

**ANALISIS PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

RENI SILVIA YULI SAFITRI

NIM : 15510185

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**ANALISIS PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh :

RENI SILVIA YULI SAFITRI

NIM : 15510185

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh

RENI SILVIA YULI SAFITRI

NIM : 15510185

Telah disetujui 30 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



Farahiyah Sartika, SE., MM

NIP 19920121 201801 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, M.M

NIP. 19670816 200312 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh
RENI SILVIA YULI SAFITRI
NIM : 15510185

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 17 Juni 2019

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Muhammad Sulhan, SE,M.M
NIP.19740604 200604 1 002
2. Dosen Pembimbing/ Sekeretaris
Farahiyah Sartika, SE,MM
NIP.19920121 201801 2 002
3. Penguji Utama
Dr.H.Misbahul Munir, Lc. M. Ei
NIP.19750707 200501 1 005

Tanda Tangan






Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Agus Sucipto, MM †
NIP.19670816 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Reni Silvia Yuli Safitri
NIM :15510185
Fakultas/Jurusan :Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Juni 2019



nat saya,

Reni Silvia Yuli Safitri

NIM: 15510185

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak H.Said Hasim dan Mama Hj.Siti Sarah yang telah memberikan dan membuktikan kerja kerasnya untuk saya dan untuk study saya sehingga bisa menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan perjuangan ini walaupun bertemu hanya 1 kali dalam setahun demi untuk menuntut ilmu. Dan untuk saudari ku Nany Silvy Amalia yang selalu memberkan nasihat dan dukungannya, kalian adalah penyemangatu dalam menuntut ilmu.



MOTTO

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak." (Aldus Huxley)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu melindungi dan melimpahkan rahmat serta hidayah_Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul ‘‘ ANALISIS PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG’’ dapat terselsaikan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda junjungan umat Islam, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benerang yakni agama Islam. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini bisa diselsaikan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku dekan fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Drs. Agus Sucipto, M.M., selaku ketua jurusan manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Farahiyah Sartika, SE., MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis.
5. Bapak Dr.H.Misbahul Munir, Lc,M.Ei dan Bapak Muhammad Sulhan, SE,M.M selaku dosen penguji penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen fakultas ekonomi UIN Maluana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kedua orang ku, Bapak H.Said Hasim dan Mama Hj.Siti Sarah yang telah memberikan segala dukungan, nasihat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi kepada penulis.
8. Juga kepada saudari ku, Nani Silvy Amalia yang selalu menasehati agar tetap berlaku sabar dalam segala hal.
9. Sahabat-sahabatku Putri Mimi Izathi, Siti Muliana, Himmatul SyahriYanti dan Dita Kharisma Varamudita, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.
10. Dan Abdurrahman Venzo yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikannya.
11. Sahabat-sahabatku angkatan 2015 khususnya anak Lombok Robiatul Adawiah, Siti Nauli Hidayati, Intan Lala Devi, Baiq Winda Lestari, Henira Rohyatin, Lalu Sofianda, Sulhan Zainul Afkar, Lukman dan lain-lain
12. Dan untuk sahabatku Risya Citra Rosawati, Dinda Ayu Wulan Magfiroh yang selalu memotivasi, memberi nasihat dan dukungan kepada penulis.

13. Sahabat ma'had ku, sekaligus temen kost Burhana Alfikri, yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikannya.
14. Mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni Jurusan S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S1 Perbankan Syariah yang telah membantu mengisi kuesioner untuk penulis.
15. Mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan S1 Manajemen terutama angkatan 2015 terimakasih atas kebersamaanya selama ini.
16. Dan juga seluruh pihak yang memberkan bantuan kepada penulis, sehingga penulis ucapkan terimakasih banyak.

Penulis hanya bisa berdo'a atas segala jasa yang telah diberikan, semoga apa yang telah kita kerjakan dinilai sebagai amal ibadah oleh Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengahrapkan kritik dan saran kepada pembaca dan kepada pihak yang konstuktif demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan kami ucapkat terimakasih banyak.

Malang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	Er
ror! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK(Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	24
2.2.1 Perilaku Keuangan Mahasiswa	25

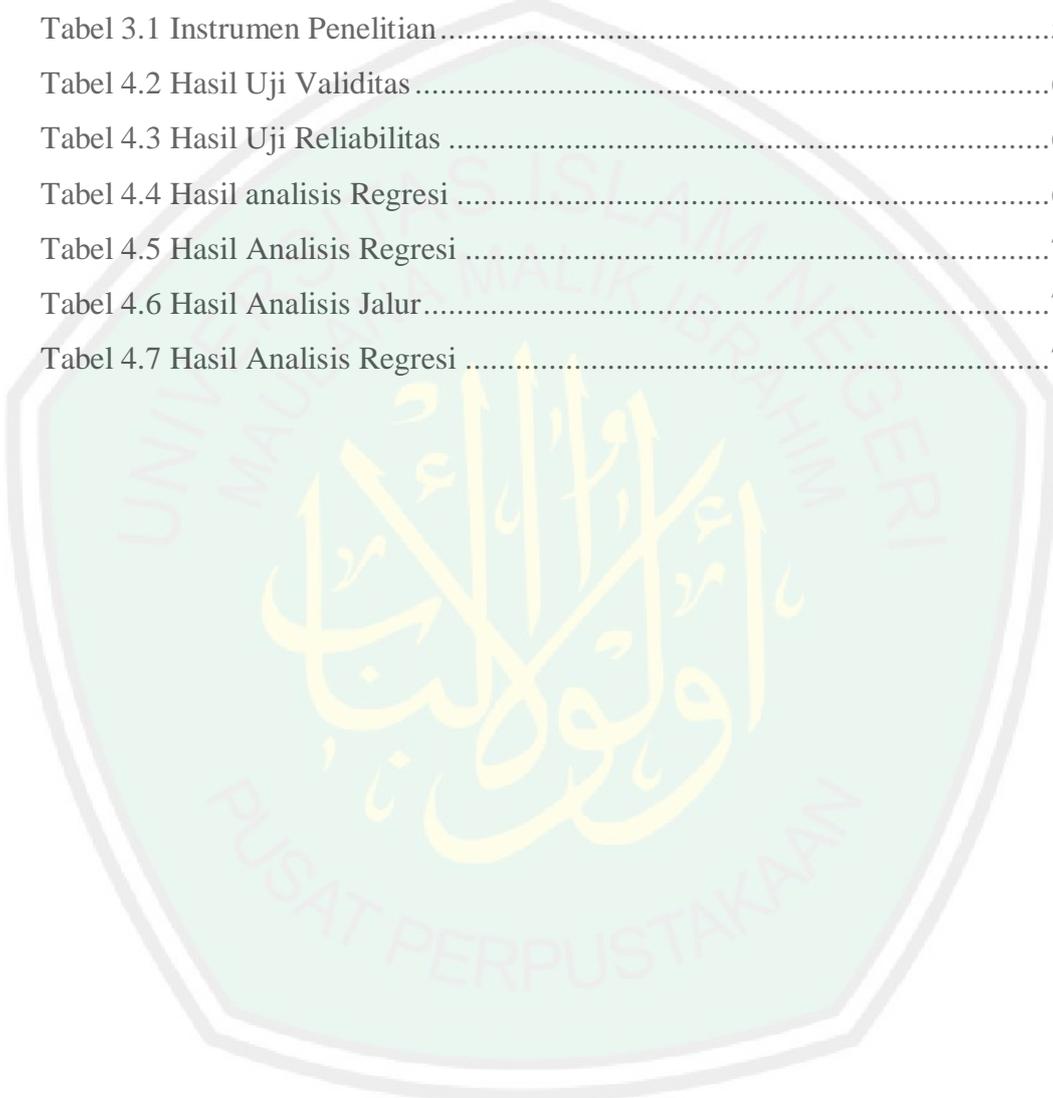
2.2.2 Literasi Keuangan.....	34
2.3 Kerangka Konseptual.....	40
2.4 Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
3.2 Lokasi Penelitian.....	45
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.5 Data dan Jenis Data.....	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6.2 Instrumen Penelitian.....	48
3.7 Definisi Oprasional Variabel.....	53
3.7.1 Variabel Independen.....	53
3.7.2 Variabel Dependen	53
3.8 Uji Validitas dan Rentabilitas.....	54
3.9 Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Sejarah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ...	56
4.1.2 Sejarah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	60
4.1.3 Gambaran Umum Responden	62
4.1.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	64
4.1.5 Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Literasi Keuangan Syariah.	66

4.1.6	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.....	67
4.1.7	Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dimediasi Oleh Literasi Keuangan Syariah.....	68
4.1.8	Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Perilaku Keuangan.....	70
4.2	Pembahasan.....	72
4.2.1	Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Literasi Keuangan Syariah.....	72
4.2.1.1	IPK (X1) Berpengaruh Terhadap Literasi keuangan Syariah (Z).	72
4.2.1.2	Pengalaman Kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah (Z).....	74
4.2.1.3	Pendapatan Orang Tua (X3) Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan syariah (Z).....	76
4.2.1.4	Daerah Asal (X4) Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan syariah (Z).....	77
4.2.2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.....	78
4.2.3	Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dimediasi Oleh Literasi Keuangan Syariah.....	79
4.2.3.1	Pengaruh IPK (X1) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Dimediasi oleh Literasi Keuangan Syariah (Z).	80
4.2.3.2	Pengalaman kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Dimediasi oleh Literasi Keuangan Syariah (Z).	81

4.2.3.3 Pendapatan Orang Tua (X3) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Dimediasi oleh Literasi Keuangan Syariah (Z).....	83
4.2.3.4 Daerah Asal (X4) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Dimediasi oleh Literasi Keuangan Syariah (Z).	84
4.2.4 Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Perilaku Keuangan.	85
4.2.4.1 IPK (X1) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa (Y).	86
4.2.4.2 Pengalaman Kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa (Y).....	87
4.2.4.3 Pendapatan Orang Tua (X3) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa (Y).	88
4.2.3.4 Daerah Asal (X4) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa (Y).....	89
BAB V PENUTUP	91
5.1. Kesimpulan.....	91
a. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	14
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.4 Hasil analisis Regresi	68
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi	70
Tabel 4.6 Hasil Analisis Jalur	71
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	41
Gambar.4.1 Jumlah mahasiswa fakultas ekonomi.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Ijin Penelitian

Lampiran 2: Kuesioner

Lampiran 3: Hasil Kuesioner

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas

Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 6: Hasil Analisis Regresi

Lampiran 7: Bukti Konsultasi

Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 9 : Biodata Peneliti



ABSTRAK

Reni Silvia Yuli Safitri. 2019, SKRIPSI. Judul: “Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Pembimbing :Farahiyah Sartika, SE., MM

Kata Kunci :IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal, Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan suatu cara yang berkaitan dengan karakteristik dan sikap seorang mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya baik yang berkaitan dengan pengelolaan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari perilaku keuangan mahasiswa pada fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan purposive sampling, analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi dan analisis jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IPK, pengalaman kerja, pendapatan orang tua berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan syariah dan daerah asal berpengaruh tidak langsung terhadap literasi keuangan syariah. IPK dan literasi keuangan syariah berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan sedangkan pengalaman kerja, pendapatan orang tua dan daerah asal tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan. IPK, pengalaman kerja, dan pendapatan orang tua berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh literasi keuangan syariah, sedangkan daerah asal berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh literasi keuangan syariah.

ABSTRACT

Reni Silvia Yuli Safitri. 2019, SKRIPSI. Title: " Analysis of Financial Behavior of Students of the Faculty of Economics, Maulana Malik Ibrahim Malang UIN"

Mentor : Farahiyah Sartika, SE., MM

Keywords : GPA (Grade Point Avarage), Work Experience, Parent Income, Home Region, Islamic Financial Literacy and Financial Behavior.

Financial behavior is a method related to the characteristics and attitudes of a student in managing his personal finances both related to short-term and long-term management. The purpose of this study was to determine the effect of student financial behavior on the economic faculty of Malang's Maulana Malik Ibrahim UIN.

This research method uses a quantitative method with a research sampling technique using purposive sampling, data analysis in this study is regression analysis and path analysis.

The results of this study indicate that GPA (Grade Point Avarage), work experience, income of parents directly influence the literacy of Islamic finance and the area of origin indirect influence on Islamic financial literacy. GPA (Grade Point Avarage)and syraiah financial literacy have a direct effect on financial behavior while work experience, parents' income and origin area have no direct effect on financial behavior. GPA (Grade Point Avarage), work experience, and parent income directly influence financial behavior mediated by Islamic financial literacy, while the origin area has an indirect effect on financial behavior mediated by Islamic financial literacy.

المقدمة

ريبي سيلفيا يولي سافيتري ٢٠١٩. الرسالة. العنوان: تحليل سلوك الطالب لكلية الاقتصاد ،

جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية

المستشار : فريديريك. ماجستير

الكلمات الرئيسية : مؤشر الإنجاز التراكمي ، الخبرة العملية ، دخل الوالدين ، منطقة المنشأ ،

معرفة القراءة والكتابة المالية الإسلامية ، السلوك المالي

السلوك المالي هو طريقة مرتبطة بخصائص ومواقف الطالب في إدارة أمواله الشخصية المرتبطة بإدارة قصيرة الأجل وطويلة الأجل. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير السلوك المالي للطالب على كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية. تستخدم طريقة البحث هذه طريقة كمية مع أسلوب أخذ عينات البحث باستخدام أخذ العينات الهادفة ، وتحليل البيانات في هذه الدراسة هو تحليل الانحدار وتحليل المسار.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مؤشر الإنجاز التراكمي وخبرة العمل والدخل الوالدي له تأثير مباشر على محو الأمية المالية الإسلامية وأن منطقة الأصل لها تأثير غير مباشر على محو الأمية المالية الإسلامية. يؤثر مؤشر الإنجاز التراكمي ومحو الأمية المالية الإسلامية بشكل مباشر على السلوك المالي في حين أن خبرة العمل ودخل الوالدين وأصلهم لا تؤثر بشكل مباشر على السلوك المالي ، حيث يؤثر مؤشر الإنجاز التراكمي وخبرة العمل ودخل الوالدين بشكل مباشر على السلوك المالي الذي تتم محو الأمية المالية. الشريعة ، في حين أن منطقة الأصل لها تأثير غير مباشر على السلوك المالي بوساطة محو الأمية المالية الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dari waktu ke waktu ilmu keuangan terus berkembang, akan tetapi perkembangan ilmu keuangan ini tidak hanya berkaitan dengan teori keuangan saja bahkan yang berkaitan dengan praktiknya di dunia nyata seperti yang berkaitan dengan keuangan pribadi (Anastasya & Suramaya, 2013). Pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan keuangan sangat diperlukan oleh setiap individu, karena dengan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan hal ini bertujuan untuk membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang, sehingga banyak cara yang dilakukan untuk memperoleh kebutuhan dan keinginan tersebut yang mana perlunya individu bekerja untuk mendapatkan penghasilan sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, dan penghasilan yang telah diperoleh tersebut perlu di kelola agar dapat di manfaatkan atau digunakan untuk kebutuhan di masa yang akan datang, sehingga individu tersebut perlu mengelola dan membuat keputusan terhadap keuangan pribadinya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Perilaku keuangan merupakan sikap keuangan yang diukur dari cara seseorang menyikapi uang dan tanggung jawabnya terhadap keuangannya (Firli, 2017: 6). Perilaku keuangan yang sehat dapat dilihat dari sikap seorang individu dalam mengelola keuangannya, pengelolaan keuangan pribadi setiap individu juga berkaitan dengan literasi keuangan, dan literasi keuangan juga berkaitan erat dengan manajemen keuangan di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian (George R. Terry) yang berkaitan dengan keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial, sehingga literasi keuangan sangatlah penting terutama bagi mahasiswa karena kecerdasan finansial mutlak diperlukan agar seseorang dapat terus menikmati kesejahteraan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, semakin cepat memiliki kecerdasan finansial yang tinggi maka semakin sejahtera pula hidup seseorang. Pengelolaan keuangan pribadi ini harus dilakukan dengan disiplin agar rencana keuangan bisa tersealisasi untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar bagi setiap individu dalam masyarakat, hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi maka akan timbul masalah dalam keuangannya.

Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, yang berkaitan dengan keterampilan, motivasi,

serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Keputusan jangka pendek yang dimaksud adalah mengurangi keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang kurang di perlukan atau kurang penting bagi individu tersebut. Sedangkan perencanaan keuangan jangka panjang yang di maksud adalah dapat membantu perencanaan keuangan di masa yang akan datang atau bisa dikatakan jaminan masa tua yang bisa dinikmati oleh individu tersebut.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang bertugas mengatur, mengawasi, dan memeriksa sebagaimana yang dimaksud dalam UU Nomor 21 Tahun 2011. Literasi keuangan sebagai upaya kesadaran individu untuk berinvestasi maupun menabung diberbagai sector jasa keuangan, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) kedua yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 29,66% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,82% Jakarta, 24 Januari 2017, dan di targetkan pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan Indonesia mencapai 75% yang mana lebih tinggi dari tingkat literasi keuangan tahun sebelumnya.(OJK)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa literasi keuangan dari tahun ke tahun adanya peningkatan sehingga pada tahun 2019 di targetkan meningkat sekitar 75%, akan tetapi dibandingkan dengan literasi keuangan syariah masih minim yang mana berdasarkan hasil survei OJK pada 2016, tingkat literasi dan inklusi masyarakat terhadap produk keuangan syariah masih rendah, yaitu baru sebesar 8,11 persen. Sehingga perlunya kesadaran dan pengetahuan dari diri setiap individu untuk membangun dan meningkatkan literasi keuangan Syariah. Menurut Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wimboh Santoso mengatakan tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terhadap produk jasa keuangan syariah menjadi faktor yang sangat penting dalam mendorong perkembangan keuangan syariah di Indonesia. Hal inilah yang menjadi tanggungan bagi masyarakat terutama bagi mahasiswa untuk mengembangkan literasi keuangan Syariah. Karena mahasiswa merupakan generasi bangsa yang menentukan perkembangan bangsa terkait dengan beberapa tahun kedepan.

Permasalahan yang muncul di kalangan mahasiswa adalah belum memiliki pengasilan peribadi sehingga hal tersebut yang menjadi hambatan terkait dengan literasi keuangannya, tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa dikarenakan oleh berbagai faktor. Adapun terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa itu sendiri menurut Chen dan Volpe (1998) menunjukkan bahwa disiplin akademis, jenis kelamin, etnis, dan pengalaman kerja merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan literasi keuangan, sedangkan Cude, *et al* (2006) menemukan adanya

hubungan antara karakteristik demografi (jenis kelamin, etnis, status perkawinan orang tua, lama kuliah, IPK, kepemilikan kartu kredit) dengan literasi keuangan mahasiswa. Widayati (2012) berpendapat bahwa keputusan keuangan yang di ambil oleh setiap individu meliputi berapa jumlah uang yang harus di konsumsi dalam setiap periode, dan jika ada kelebihan terhadap sejumlah uang tersebut apakah di gunakan untuk berinvestasi atau di habiskan untuk di konsumsi. Sorang individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dan bisa mengelola keuangan peribadinya dengan baik maka hal ini menunjukkan perilaku keuanganya sehat, dan bisa memprioritaskan antara dua hal yaitu yang berkaitan dengan kebutuhan dan keninginannya semata.

Mahasiswa fakultas ekonomi lebih identik dengan gaya berpakaianya dan dikenal lebih konsumtif tetapi mampu mengatur keuangan seperti keuangan peribadinya. Pola hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan pendapatan yang dimiliki dengan perilaku konsumsi mereka dapat menyebabkan kegagalan finansial (Herlindawati, 2015: 150), akan tetapi tidak semua mahasiswa dapat mengelola dan memanfaatkan keuangannya dengan baik di karenakan setiap mahasiswa memiliki karakter dan perilaku keuangan yang berbeda-beda, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi, yang di lihat melalui beberapa faktor yaitu IPK, pengalaman kerja, pendapatan orang tua dan daerah asal, dalam penelitian ini menguji secara langsung dan tidak langsung terkait dengan faktor-faktor perilaku keuangan dan literasi keuangan syariah. Namun dapat diketahui

bahwa berdasarkan faktor dari perilaku keuangan tersebut tidak sama antara individu satu dengan individu yang lain, hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada fakultas ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang bisa di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah IPK, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan Syariah?
2. Apakah literasi keuangan Syariah berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan ?
3. Apakah IPK, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang di mediasi oleh literasi keuangan Syariah?
4. Apakah IPK, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah pada penelitian ini, adapun tujuan penelitian yang bias di ambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh IPK, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan Syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung literasi keuangan Syariah terhadap perilaku keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh IPK, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, daerah asal berpengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku keuangan yang di mediasi oleh literasi keuangan Syariah .
4. Untuk mengetahui pengaruh IPK, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui penelitian ini dan manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis.

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca terkait dengan perilaku keuangan mahasiswa, dan pentingnya pengembangan literasi keuangan Syariah.
- b. Sebagai motivasi bagi pembaca terkait dengan perilaku keuangan dan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang bertujuan untuk jangka pendek dan jangka panjang serta pentingnya pembangunan literasi keuangan Syariah.

c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait dengan perilaku keuangan mahasiswa dan pentingnya pengembangan literasi keuangan Syariah.

2. Kegunaan secara praktis.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut

a. Bagi penulis.

Dalam penulisan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung yang berkaitan dengan analisis perilaku keuangan mahasiswa pada fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan yang berkaitan dengan pengembangan literasi keuangan Syariah di kalangan mahasiswa.

b. Bagi mahasiswa.

Dalam penulisan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maupun bagi universitas lainya, dan sebagai penambahan wawasan terkait dengan perilaku keuangan mahasiswa dan pentingnya pengembangan literasi keuangan Syariah.

c. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi bahan bacaan dan referensi terkait dengan perilaku keuangan mahasiswa dan pentingnya pengembangan literasi keuangan Syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Pengambilan hasil penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan acuan atau perbandingan bagi penelitian ini. Sebelum penelitian ini dilakukan sudah ada peneliti yang membahas tentang analisis perilaku keuangan di berbagai kalangan masyarakat, adapun paparan penelitiannya sebagai berikut :

Farah Margaretha, Reza Arif Pembudhi (2015), meneliti tentang tingkat literasi keuangan mahasiswa S-1 fakultas ekonomi, dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji *ANOVA* , pengujian menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang *personal finance* khususnya dalam area investasi.

Yulia Indrawati (2015), meneliti tentang determinan dan strategi peningkatan literasi keuangan masyarakat perkotaan di kabupaten jember, dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang berupa *existing data* dan tabulasi data presepsi melalui wawancara, sehingga menunjukkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan masyarakat perkotaan di kabupaten jember rendah baik untuk klasifikasi *basic financial literacy* dan *advanced financial literacy* di pengaruhi oleh tingkat pendapatan, Pendidikan, gender, pemilikan terhadap produk keuangan dan perilaku masyarakat terhadap jasa keuangan.

Titik Ulfatun, Umy Syafa'atul Udhma, Rina Sari Dewi (2016), meneliti tentang analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014, dalam penelitian ini menggunakan metode

analisis deskriptif, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 sebesar 57%. Jika persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 57% berada dalam kategori rendah (<60%).

Galang Mabyakto (2017), meneliti tentang analisis literasi keuangan mahasiswa (study kasus pada mahasiswa magister manajemen universitas sanata dharma), penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dan hasil penelitian menunjukkan bahwa financial attitude tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dan financial behavior berpengaruh terhadap literasi keuangan, financial attitude mahasiswa dan financial behavior secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

Destyan Nurul Fatimah (2017), meneliti tentang pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan mahasiswa (perbandingan mahasiswa fakultas ekonomi dengan mahasiswa fakultas non ekonomi), dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan uji beda, sehingga hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dengan mahasiswa fakultas non ekonomi.

Theodorus mawo, Partino Thomas, St. Sunarto (2017), meneliti tentang pengaruh literasi keuangan, konsep diri dan budaya terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 kota Bajawa, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh

negative terhadap perilaku konsumtif, sedangkan literasi keuangan, konsep diri dan budaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Ismawati, Norwahida (2017), meneliti tentang analisis diskiriminan tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi (study kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dan mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UINAM angkatan 2014, metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, Hasil dari analisis menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (literasi keuangan yang bagus) dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (literasi keuangan yang kurang bagus) UINAM angkatan 2014 berdasarkan Program Studi.

Muhammad Khozin Ahyar (2017), meneliti tentang literasi keuangan Syariah dalam konteks pondok modern (study kasus pondok modern Asy-Syifa Balikpapan), pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data dengan survey dan wawancara, yang menunjukkan hasil penelitian bahwa dari 50 anggota dewan guru yang disurvei, hanya 16 anggota dewan guru yang menggunakan produk perbankan syariah. Lebih lanjut lagi survei menyatakan seluruh dewan guru tersebut merupakan nasabah produk tabungan syariah. Hasil wawancara membuktikan bahwa literasi tentang perbankan syariah di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan masih rendah (less literate). Rendahnya literasi perbankan syariah tersebut dikarenakan rendahnya sosialisasi dan edukasi yang lebih mendalam kepada dewan guru Pondok Modern Asy-Syifa.

Anastasia Sri Mendari, Fransiska Soejono (2018), meneliti tentang literasi keuangan dosen-dosen perguruan tinggi di Palembang (gender-usia), metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata *basic financial literacy* dosen-dosen di Palembang termasuk dalam kategori moderat, sedangkan rata-rata *advanced financial literacy* termasuk kategori rendah. Adapun tingkat literasi keuangan atau Financial Literacy Index secara keseluruhan termasuk kategori rendah. Distribusi *Basic financial literacy* berdasarkan gender dan usia rata-rata dominan di kategori tinggi sebaliknya distribusi *advanced financial literacy* dominan pada kategori rendah.

Gina Sakinah, Bagio Mudakir (2018), meneliti tentang analisis literasi keuangan mahasiswa S-1 fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro angkatan 2014-2017, dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan linier berganda, hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan terhadap variable IPK, penghasilan orang tua, jenis kelamin, usia.

Arvika Shinta Giffari (2018), meneliti tentang analisis literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam Indonesia menggunakan metode deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara jenis kelamin, pendapatan orangtua dan daerah asal terhadap literasi finansial. Akan tetapi ada hubungan antara pendapatan orangtua dengan daerah asal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang personal finance.

Ayuni Riska Putri, Asrori (2018), meneliti tentang determinan literasi finansial dengan gender sebagai variable moderasi. Dalam penelitian ini

menggunakan analisis deskriptif dan MAR (*Moderate Regression Analysis*). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap uang dan Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap literasi finansial, tingkat sosial ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap literasi finansial mahasiswa perempuan, Pendidikan keuangan keluarga tidak lebih berpengaruh pada finansial mahasiswa perempuan, namun Pendidikan keuangan keluarga lebih berpengaruh terhadap finansial pada mahasiswa laki-laki.

Ayu Putu Arantza Bonita, Nyoman Djinan Setiawan (2018), meneliti tentang analisis determinan tingkat literasi keuangan pedagang pada pasar tradisional di kota Denpasar, dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara parsial dan simultan, sehingga menunjukkan hasil penelitian bahwa mayoritas pedagang pada pasar tradisional di kota Denpasar memiliki tingkat literasi dalam katagori sedang. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, variable tingkat Pendidikan, lama usaha, dan jenis kelamin memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pedagang pada pasar tradisional yang ada di kota Denpasar, dan secara parsial variable tingkat Pendidikan dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan pedagang pada pasar tradisional di kota Denpasar. Sementara itu variabel jenis kelamin tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pedagang pada pasar tradisional di kota Denpasar.

Yusniar Maulida (2018), meneliti tentang literasi keuangan Syariah pada mahasiswa program studi ekonomi Syariah di Bogor, dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan analisis uji *chi-squaer*, berdasarkan

hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Syariah sebesar 54 persen berada dalam katagori *well literate*. Sementara itu untuk perilaku keuangan mahasiswa sebesar 47 persen berada dalam katagori sedang.

Mailani Hamdani (2018) , Analisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas terbuka, dalam penelitian ini menggunakan analisis *path* atau analisis jalur, dan hasil yang di peroleh dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa prodi manajemen universitas terbuka.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Farah Margaretha, Reza Arif Pembudhi (2015), tingkat literasi keuangan mahasiswa S-1 fakultas ekonomi.	Variabel Independen: jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua. Variabel Dependen: Literasi Keuangan.	analisis statistik deskriptif dan uji ANOVA	menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang <i>personal finance</i> khususnya dalam area investasi.
2.	Yulia Indrawati (2015), determinan dan strategi	Variabel Independen: tingkat	analisis data kuantitatif yang berupa	sehingga menunjukkan hasil penelitian

	<p>peningkatan literasi keuangan masyarakat perkotaan di kabupaten jember</p>	<p>pendapatan, Pendidikan, gender, pemilikan terhadap produk keuangan dan perilaku masyarakat.</p> <p>Variabel Dependen: Peningkatan literasi keuangan</p>	<p><i>existing data</i> dan tabulasi data.</p>	<p>bahwa literasi keuangan masyarakat perkotaan di kabupaten jember rendah baik untuk klasifikasi <i>basic financial literacy</i> dan <i>advanced financial literacy</i> di pengaruhi oleh tingkat pendapatan, Pendidikan, gender, pemilikan terhadap produk keuangan dan perilaku masyarakat terhadap jasa keuangan.</p>
3.	<p>Titik Ulfatun, Umy Syafa'atul Udhma, Rina Sari Dewi (2016), meneliti tentang analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014.</p>	<p>Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa</p>	<p>Analisis data deskriptif</p>	<p>penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 termasuk dalam tingkatan yang rendah.</p>

4.	Galang Mabyakto (2017), meneliti tentang analisis literasi keuangan mahasiswa (study kasus pada mahasiswa magiter manajemen universitas sanata dharma).	<p>Variabel Independen : financial behavior, financial attitude.</p> <p>Variabel Dependen : Literasi Keuangan.</p>	<p>penelitian ini menggunakan analisis linier berganda.</p>	<p>penelitian menunjukkan bahwa financial attitude tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dan financial behavior berpengaruh terhadap literasi keuangan, financial attitude mahasiswa dan financial behavior secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.</p>
5.	Destyan Nurul Fatimah (2017), meneliti tentang pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan mahasiswa (perbandingan mahasiswa fakultas ekonomi dengan mahasiswa fakultas non ekonomi).	<p>Variabel Independen : Perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan non fakultas ekonomi.</p> <p>Variabel Dependen : Literasi</p>	<p>penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan uji beda.</p>	<p>penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dengan mahasiswa</p>

		keuangan.		fakultas non ekonomi.
6.	Theodorus mawo, Partino Thomas, St. Sunarto (2017), meneliti tentang pengaruh literasi keuangan, konsep diri dan budaya terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 kota Bajawa.	Variabel Independen : Perilaku Komsumtif, Budaya dan Konsep Diri. Variabel Dependen: literasi keuangan	analisis regresi linier berganda	menggunakan, hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif, sedangkan literasi keuangan, konsep diri dan budaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.
7.	Ismawati, Norwahida (2017), meneliti tentang analisis diskiriminan tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi (study kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dan mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UINAM angkatan 2014.	Variabel Independen : Mahasiswa faultas ekonomi dan bisnis, mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan. Variabel Dependen : Tingkat Literasi	regresi linier berganda.	Berdasarkan Program Studi menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (literasi keuangan yang bagus) dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (literasi keuangan

		Keuangan.		yang kurang bagus) UINAM angkatan 2014
8.	Muhammad Khozin Ahyar (2017), literasi keuangan Syariah dalam konteks pondok modern (study kasus pondok modern Asy-Syifa Balikpapan)	Variabel Independen: inklusi, perbankan Syariah, pondok pesantren. Variabel Dependen: literasi keuangan Syariah.	penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data survei dan wawancara	bahwa dari 50 anggota dewan guru yang disurvei, hanya 16 anggota dewan guru yang menggunakan produk perbankan syariah. Lebih lanjut lagi survei menyatakan seluruh dewan guru tersebut merupakan nasabah produk tabungan syariah. Hasil wawancara membuktikan bahwa literasi tentang perbankan syariah di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan masih rendah (less literate). Rendahnya literasi perbankan syariah tersebut dikarenakan rendahnya

				sosialisasi dan edukasi yang lebih mendalam kepada dewan guru Pondok Modern Asy-Syifa.
9.	Anastasia Sri Mendari, Fransiska Soejono (2018), meneliti tentang literasi keuangan dosen-dosen perguruan tinggi di Palembang (gender-usia).	Variabel Independen : Gender dan Usia. Variabel Dependen : Literasi keuangan dosen.	Analisis Deskriptif.	penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata <i>basic financial literacy</i> dosen-dosen di Palembang termasuk dalam kategori moderat, sedangkan rata-rata <i>advanced financial literacy</i> termasuk kategori rendah. Adapun tingkat literasi keuangan atau Financial Literacy Index secara keseluruhan termasuk kategori rendah. Distribusi <i>Basic financial literacy</i> berdasarkan gender dan usia rata-rata dominan

				di kategori tinggi sebaliknya distribusi <i>advanced financial literacy</i> dominan pada kategori rendah.
10.	Gina Sakinah, Bagio Mudakir (2018), meneliti tentang analisis literasi keuangan mahasiswa S-1 fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro angkatan 2014-2017.	variable Independen: IPK, penghasilan orang tua, jenis kelamin, usia. Variabel Dependen : Literasi keuangan mahasiswa.	dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan liner berganda.	hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan terhadap Variabel IPK, penghasilan orang tua, jenis kelamin dan usia.
11.	Arvika Shinta Giffari (2018), meneliti tentang analisis literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam Indonesia .	Variabel Independen : jenis kelamin, pendapatan orang tua, daerah asal. Variabel Dependen : Literasi Keuangan.	menggunakan metode deskriptif.	hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara jenis kelamin, pendapatan orangtua dan daerah asal terhadap literasi finansial. Akan

				<p>tetapi ada hubungan antara pendapatan orangtua dengan daerah asal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang personal finance.</p>
12.	<p>Ayuni Riska Putri, Asrori (2018), determinan literasi finansial dengan gender sebagai variable moderasi.</p>	<p>Variabel Independen: pendidikan keuangan keluarga, tingkat social ekonomi keluarga, dan jenis kelamin.</p>	<p>penelitian ini menggunakan a analisis deskriptif dan MAR (<i>Moderate Regression Analysis</i>).</p>	<p>penelitian ini menunjukkan bahwa sikap uang dan Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap literasi finansial, tingkat sosial ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap literasi finansial mahasiswa perempuan, Pendidikan</p>

				<p>keuangan keluarga tidak lebih berpengaruh pada finansial mahasiswa perempuan, namun Pendidikan keuangan keluarga lebih berpengaruh terhadap finansial pada mahasiswa laki-laki.</p>
13.	<p>Ayu Putu Arantza Bonita, Nyoman Djinar Setiawan (2018), analisis determinan tingkat literasi keuangan pedagang pada pasar tradisional di kota Denpasar.</p>	<p>Variabel Independen: tingkat Pendidikan, lama usaha, jenis kelamin.</p>	<p>Analisis secara simultan dan parsial.</p>	<p>hasil pengujian secara simultan, variable tingkat Pendidikan, lama usaha, dan jenis kelamin memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pedagang pada pasar tradisional yang ada di kota Denpasar, dan secara parsial variable tingkat</p>

				<p>Pendidikan dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan pedagang pada pasar tradisional di kota Denpasar. Sementara itu variabel jenis kelamin tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pedagang pada pasar tradisional di kota Denpasar.</p>
14.	<p>Yusniar Maulida (2018), meneliti tentang literasi keuangan Syariah pada mahasiswa program studi ekonomi Syariah di Bogor</p>	<p>Variabel Independen: perilaku keuangan mahasiswa.</p> <p>Variabel Dependen: literasi keuangan Syariah.</p>	<p>penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan analisis uji <i>chi-squaer</i>.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Syariah berada dalam katagori <i>well literate</i>. Sementara itu untuk perilaku keuangan mahasiswa berada dalam</p>

				katagori sedang.
15.	Mailani Hamdani (2018) , Analisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas terbuka.	Variable Independen: perilaku keuangan. Variabel Dependen: Literasi keuangan.	Penelitian ini menggunakan analisis <i>path</i> atau analisis jalur.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa prodi manajemen universitas terbuka.

2.2 Kajian Teoritis

Deskripsi manajemen keuangan secara garis besar merupakan ruang lingkupnya meliputi keputusan keputusan di bidang investasi, pembelanjaan, dan kebijakan dividen. Menurut James Van Horne manajemen keuangan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan serta untuk mengolah aktiva dengan tujuan semua aktivitas. Fungsi manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dengan berbagai bentuk investasi secara efektif, pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi secara efisien, dan pengelolaan aktiva secara menyeluruh. Tujuan manajemen keuangan adalah tercermin dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok, seperti kegiatan transaksi, pembelanjaan, tabungan, dan investasi yang kita lakukan setiap hari. berdasarkan pernyataan di atas bahwa manajemen keuangan berhubungan

dengan literasi keuangan yang mana memiliki tujuan yaitu untuk mengelola, merencanakan keuangan pribadi secara efektif dan efisien.

2.2.1 Perilaku Keuangan Mahasiswa

Perilaku keuangan sudah muncul sejak tahun 1990-an munculnya sejalan dengan perkembangan di dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan keputusan berinvestasi. Ada yang berpendapat bahwa perilaku keuangan adalah keterlibatan perilaku yang melekat pada diri seseorang meliputi sikap seseorang, emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal lainnya yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk sosial yang berintraksi dan berkaitan dengan munculnya suatu keputusan untuk melakukan suatu tindakan dan mencapai tujuan yang telah di rencanakan (Ricciard V. and Simon H, 2000).

Menurut Olsen (1998) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan paradigma baru dari teori keuangan, yang berusaha untuk memahami dan memprediksikan pasar keuangan sistematis dan implementasi dari pengambilan suatu keputusan. Dengan kata lain perilaku keuangan menjelaskan bagaimana cara seorang individu menyikapi atau mengambil keputusan terhadap keuangan pribadinya baik dalam mengelola keuangan pribadinya maupun dalam pengambilan keputusan terhadap keuangan pribadinya serta dalam penggunaannya.

Sikap dan tingkah laku seseorang berbeda-beda dalam tindakan pengelolaan keuangan pribadinya hal ini di karena didasari dari perbedaan karakter dalam perilaku keuangan tersebut dan di pengaruhi oleh beberapa

faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal dari dalam dirinya. Pengaruh psikologi yang paling kuat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang adalah sifat dan karakter karena kedua hal ini sangat melekat pada diri setiap individu. Selain itu terdapat banyak lagi faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang di antaranya pengetahuan tentang keuangan, sikap keuangan, tingkat pendapatan dan sebagainya.

Perilaku Pengelolaan Keuangan yang baik dapat diukur menggunakan lima komponen dari kemampuan seorang dalam menganggarkan, menghemat keuangan, dan mengatur pengeluaran. Adapun empat (4) komponen tersebut terdiri dari sebagai berikut :

- a) Kemampuan menggunakan uang seperlunya.

Yang mana dalam hal ini seorang individu mampu menyikapai atau mengambil keputusan terkait dengan cara menggunakan uang, seorang individu harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginannya sehingga penggunaan terhadap uangnya tidak berlebihan.

- b) Membayar dengan tepat waktu kewajiban bulanan.

Yang mana dalam hal ini di lakukan oleh seorang individu agar tidak terjadi risiko-risiko yang tidak di inginkan terhadap masalah keuangannya di masa yang akan datang terkait dengan hutang yang di sebabkan karena kelalaian dari individu tersebut.

- c) Merencanakan keperluan di masa yang akan datang.

Yang mana dalam hal ini perlu di lakukan oleh setiap individu agar tidak terjadi pembekaan pengeluaran di masa yang akan datang dikarenakan

tidak adanya perencanaan pengeluaran untuk masa yang akan datang dan hal ini juga bertujuan untuk mengurangi risiko di masa yang akan datang.

- d) Menabung atau menyisihkan data untuk keperluan keluarga atau diri sendiri.

Yang mana dalam hal ini dapat dilakukan oleh setiap individu apabila mempunyai kelebihan uang selain untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari dengan tujuan untuk digunakan di masa yang akan datang.

Sedangkan mahasiswa menurut peraturan pemerintah RI No.30 Tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dalam suatu lembaga perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa merupakan suatu kelompok masyarakat yang mempunyai ikatan karena sudah tergabung didalam suatu ikatan dengan perguruan tinggi atau seseorang yang sedang melakukan atau menimba ilmu pengetahuan dan terdaftar sebagai seseorang yang menjalani pendidikan pada suatu lembaga.

Perilaku keuangan mahasiswa merupakan suatu cara yang berkaitan dengan karakteristik dan sikap seorang mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya baik pengelolaan jangka pendek maupun pengelolaan jangka panjang. Setiap mahasiswa perlu mengetahui hal yang berkaitan dengan perilaku keuangan baik dalam mengelola maupun merencanakan keuangan pribadinya. Akan tetapi yang menjadi permasalahan yang sering muncul di kalangan mahasiswa adalah belum memiliki penghasilan pribadi atau dengan kata lain mahasiswa tersebut masih ditanggung oleh orang tuanya akan tetapi sebagian mahasiswa memang ada yang sudah memiliki penghasilan karena kuliah dan bekerja. Berdasarkan

pernyataan tersebut mahasiswa perlu bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar bisa menyisihkan uangnya tersebut untuk keperluan mendatang.

Ajaran Islam juga berbicara terkait dengan perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi dan juga di terapkan, yang mana dalam ajaran Islam dapat kita ketahui bahwa Allah SWT melarang umatnya untuk mengambur-hamburkan hartanya dan berlaku boros, sebagaimana di tegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧).

“Yang artinya : dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara demikian.”

Dalam tafsir Al Jalalain menyebutkan bahwa sifat ‘ibadurrahman adalah ketika mereka berinfak pada keluarga mereka tidak berlebihan dan tidak pelit. Mereka membelanjakan harta mereka di tengah-tengah keadaan berlebihan dan meremahkan. Intinya infak mereka bersifat pertengahan.

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa sifat ‘ibadurrahman adalah mereka tidak mubadzir (boros) kala membelanjakan harta mereka, yaitu membelanjakannya di luar hajat (kebutuhan). Mereka tidak bersifat lalai sampai mengurangi dari kewajiban sehingga tidak mencukupi.

Rasulullah SAW bersabda bahwasannya menganjurkan agar hidup hemat sebagaimana sabdanya:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
 أَنَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامُ الْاِثْنَيْنِ كَافِي الثَّلَاثَةِ وَطَعَامُ الثَّلَاثَةِ
 كَافِي الْاَرْبَعَةِ ۝

“ Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Yahya] dia berkata; Aku membaca Hadits dari [Malik] dari [Abu Az Zinad] dari [Al A’raj] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Makanan untuk dua orang cukup untuk dimakan tiga orang, dan makanan tiga orang cukup dimakan untuk empat orang. (HR.Muslim, nomor 3835).

Berdasarkan ayat Al-Qur’an dan hadis Rasulullah SAW yang di riwayatkan oleh muslim dengan nomor hadis 3835 di atas bahwa Allah SWT melarang umatnya untuk berlaku boros atau tidak membelanjakan hartanya secara berlebihan dan tidak kikir dalam membelanjakan hartanya akan tetapi pertengahan antara keduanya, maka dari itu perlu adanya perencanaan terkait dengan pengeluaran terhadap keuangan pribadi, dengan melalui proses perencanaan tersebut seseorang mahasiswa bisa mengelola dan mempergunakan atau mengalokasikan keuangan pribadinya sesuai dengan kebutuhan dari mahasiswa tersebut.

Faktor terkait dengan perilaku keuangan Menurut Ahmadi (2007: 229) IPK, pengalaman kerja, status ekonomi orangtua atau dapat dikata sebagai pendapatan orangtua, dan daerah asal hal tersebut merupakan faktor dalam perilaku keuangan yang mana penjelasannya sebagai berikut:

1. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Kemampuan akademis juga diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang memengaruhi literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Menurut Eka Nur Oktaviani mendefinisikan kemampuan akademik mahasiswa adalah prestasi yang dicapai oleh mahasiswa yang dinyatakan dengan nilai akhir untuk setiap kegiatan akademik dan indeks prestasi untuk kegiatan akademik dalam kurun waktu tertentu. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) ini di peroleh berdasarkan hasil dari kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran di bangku kuliahnya, besar kecilnya IPK tersebut di tentukan oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan pemahaman dan kemampuannya selama proses perkuliahan berlangsung. Akan tetapi berbicara dengan ilmu pengetahuan atau teori-teori yang di dapatkan oleh mahasiswa selama menuntut ilmu pada bangku perkuliahan juga mempengaruhi literasi keuangan karena dengan pengetahuan tersebut mahasiswa akan bertindak atau berfikiran bijak terkait dengan keuangan peribadinya. Mahasiswa yang memiliki akademis yang tinggi memungkinkan lebih banyak memahami tentang konsep-konsep yang berkaitan keuangan peribadinya dan begitu juga sebaliknya kemampuan akademis yang rendah akan mengurangi pemahaman terkait dengan konsep keuangan.

2. Pengalaman Kerja

Pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang individu atau kelompok

(Anoraga, 2009). Atau biasanya dalam kehidupan sehari-hari pekerjaan juga di sebut profesi tujuan dari bekerja adalah untuk mendapatkan pengasilan sehingga bisa memenuhi kebutuhan di dalam hidup atau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan bekerja juga bertujuan untuk menata karier seseorang. Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan untuk memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah dilaksanakannya dengan baik (Foster, 2001). Pengalaman kerja juga merupakan suatu bentuk untuk menata karier seseorang, sehingga semakin tinggi pengalaman kerja seseorang maka semakin meningkat pengetahuan tentang pekerjaannya tersebut, dan semakin lama seseorang bekerja maka semakin meningkat pula kariernya.

Ajaran agama Islam membahas bahwasannya Allah SWT memerintahkan agar umatnya untuk bekerja dan pekerjaan itu sesungguhnya di perhatikan oleh Allah SWT, Rasul, dan umat Islam lainnya. Pekerjaan yang baik dan mendapatkan dampak positif akan di apresiasi baik di dunia maupun di akhirat. Begitu juga sebaliknya pekerjaan yang buruk akan berdampak negatif atau ancaman baik di dunia maupun di akhirat. Karena Allah SWT mengetahui bagaimana seseorang bekerja dengan jujur atau tidak. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam (QS. At-Taubah:105) yang berbunyi sebagai berikut :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan

yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Tafsir al-jalalain, Jalaluddin al-Mahalli & Jalaluddin as-Suyuthi:

(Dan katakanlah) kepada mereka atau kepada manusia secara umum (“Bekerjalah kalian) sesuka hati kalian (maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan) melalui dibangkitkan dari kubur (kepada Yang Mengetahui alam gaib dan alam nyata) yakni Allah (lalu diberikan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan.”) lalu Dia akan membalasnya kepada kalian.

3. Pendapatan Orang Tua.

Pendapatan orang tua merupakan pengasilan yang di peroleh dari pekerjaan seseorang atas usaha yang telah di lakukannya dalam kehidupan baik dalam bentuk pekerjaan tetap maupun pekerjaan sampingan. Pendapatan yang di peroleh tentunya tidak sama antara satu orang dengan yang lain dikarenakan oleh perbedaan pada jenis pekerjaan. Pedapatan orang tua juga berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa yang mana hal ini berkaitan dengan uang saku mahasiswa yang di dapatakan dari orang tuanya. (kewon 2011) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pendapatan orang tuanya yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi karena mereka lebih sering dan terbiasa menggunakan instrument dan layanan finansial. Hal ini bisa di simpulkan bahwa setiap mahasiswa memiliki uang saku yang berbeda dalam suatu periode hal di karenakan pendapatan orang tua antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain tidak sama dan pekerjaan orang tua antara mahasiswa satu dengan yang lain juga tidak sama.

4. Daerah Asal

Menurut Pasal 77, Pasal 1393; 2 KUH Perdata tentang Hukum Benda, tempat tinggal itu adalah tempat dimana sesuatu perbuatan hukum harus dilakukan (Soerodibroto, 2003; Addasuqi, 2015). Orang yang tidak mempunyai tempat kediaman tertentu maka tempat tinggal dianggap di mana dia bersungguh-sungguh berada (Addasuqi, 2015). Tempat tinggal memiliki arti yang berbeda dengan domisili. Domisili adalah negara atau tempat di mana seseorang memiliki alamat yang tetap atau sah secara hukum atau tempat tinggal yang permanen (rumah) dan yang dia bermaksud untuk kembali jika saat ini berada di tempat lain. Pengertian tersebut menyatakan bahwa tempat tinggal dan domisili adalah berbeda, tempat tinggal dapat bersifat tidak permanen, alamat tidak tetap dan bukan merupakan kepemilikan yang legal, sedangkan domisili merupakan tempat tinggal permanen dimana memiliki alamat yang tetap dan kepemilikan yang sah atau legal secara hukum. Tempat tinggal yang tidak permanen biasanya difungsikan untuk seseorang yang memiliki kegiatan jauh dari tempat tinggal tetapnya seperti mahasiswa yang berasal luar kota maupun mahasiswa yang berasal dari luar negeri yang memiliki kegiatan perkuliahan rutin disuatu lembaga atau universitas yang jauh dari rumahnya dan yang memungkinkannya tidak bisanya pulang pergi dari rumah menuju lembaga atau universitas tersebut. Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang tinggal dengan orang tuanya tentu akan berbeda antara mahasiswa yang tinggal atau menetap dengan orang tuanya di dibandingkan mahasiswa yang jauh dari orang tuanya di karenakan tidak di kontrol langsung oleh orang tuanya tersebut, sehingga mahasiswa yang tidak

tinggal menetap dengan orang tuanya tentunya lebih mandiri terkait dengan mengatur keuangan pribadinya di karenakan di berikannya uang saku perbulan. Menurut Nababan dan Sadalia (2012) mengatakan bahwa mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan mampu mengelola keuangan pribadinya di karenakan diberikan uang saku perbulan oleh orangtuanya sehingga mahasiswa dengan kondisi seperti itu akan berhati-hati dalam menggunkan uangnya secara efektif dan efisien.

2.2.2 Literasi Keuangan

Financial literacy merupakan pemahaman umum yang berkaitan dengan pengelolaan dan sikap mengenai keuangan. *Financial literacy* dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007). Menurut Robb dan Woodyard (2011) *financial literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti dalam mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), literasi keuangan adalah serangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik. OJK menyatakan bahwa program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak tertipu pada produk-produk investasi jangka pendek

yang menghasilkan atau memperoleh keuntungan yang tinggi tanpa memperhatikan resikonya.

Huston (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses untuk mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadinya. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadinya) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadinya).

Menurut Lusuardi & Mitchell (2014) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut masyarakat harus mengetahui bagaimana cara mencapai kesejahteraan mulai dari perencanaan sampai penggunaan, hal ini mengacu pada kondisi keuangan masyarakat. Dengan berapapun jumlah pengasilan masyarakat jika masyarakat mampu mengalokasikan keuangannya pada lembaga yang benar maka tidak akan terjadi risiko keuangan melainkan keuntungan dan kesejahteraan yang akan dicapainya. Salah satu risiko keuangan adalah penggunaan dana yang tidak sesuai kebutuhan dan tidak sesuai dengan rencana, dan hilangnya dana baik dengan cara disengaja maupun tidak disengaja.

Adapun Menurut *Programme for International Student Assessment/* PISA (2012; Thomson, 2014), aspek-aspek dalam literasi keuangan adalah sebagai berikut:

a) Uang dan Transaksi

Uang dan transaksi merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan dari uang serta penanganan transaksi moneter sederhana seperti yang berkaitan dengan pembayaran keperluan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan perekonomian suatu negara, untuk belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang.

b) Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Kategori ini mencakup aspek kemampuan literasi keuangan yang penting, seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik yang bertujuan dalam jangka pendek maupun dalam panjang, khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola pendapatan yang diperoleh dan biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

c) Risiko dan Keuntungan

Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola keuntungan yang diperoleh, mengurangi yang berkaitan dengan risiko dan menyeimbangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan) serta pemahaman tentang keuntungan atau kerugian potensial dalam berbagai konteks atau ruang lingkup yang berkaitan dengan keuangan dan produk keuangan, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variabel dan produk investasi.

d) *Fiancial Landscape* atau pandangan tentang keuangan

Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan lingkungan keuangan umum, serta implikasi utama kontrak keuangan. Aspek ini juga menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan masyarakat berkaitan dengan pandangan tentang keuangan, seperti pengetahuan tentang perubahan suku bunga dan berkaitan dengan perpajakan.

Sedangkan literasi keuangan Syariah atau dapat dikatakan sebagai melek keuangan yang berbasis Syariah yaitu mengetahui secara jelas yang berkaitan dengan produk dan jasa keuangan Syariah, serta dapat membedakan terkait dengan bank konvensional dengan bank Syariah, serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan Syariah. Menurut Rahim (2016) literasi keuangan Syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan, kemampuan sikap untuk mengelola sumber keuangannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Literasi keuangan Syariah ini sama halnya dengan literasi keuangan pada umumnya akan tetapi yang membedakannya adalah dalam suatu aktivitas pengetahuan dan pemahaman terkait dengan keuangan yang berlandaskan Syariat yang ada atau sesuai dengan ajaran agama Islam.

Adapun lembaga keuangan di Indonesia yang menerapkan sistem keuangan Syariah salah satunya adalah perbankan Syariah, yang mana perbankan Syariah ini menerapkan sistem Syariah di dalam transaksinya, seperti akad, dan

pada sistem transaksi menerapkan sistem bagi hasil. Adapun akad yang dimaksud dalam perbankan Syariah adalah kontrak atau perjanjian yang dilakukan antara dua belah pihak yaitu pihak yang terkait untuk melaksanakan kewajiban masing-masing yang telah di sepakati terlebih dahulu. Sedangkan sistem bagi hasil adalah bentuk kerjasama antara dua belah pihak di mana pemilik dana (sahibul amal) mempercayai sejumlah modalnya kepada pengelola modal (mudharib) dengan suatu perjanjian di awal.

Aspek-aspek dari literasi keuangan Syariah yaitu sebagai berikut :

a. Keuangan dasar.

Dalam literasi keuangan Islam semua aturan dan pengaturan utama bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. Selain itu sumber-sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan sebagai pedoman yaitu dari ijma', qiyas dan ijtihad atau kesepakatan atas suatu hukum. Pada dasarnya prinsip dasar keuangan Islam yaitu larangan adanya riba (bunga) atau tambahan, gharar (ketidakpastian) dan maysir (perjudian), yang mana hal tersebut tidak diperbolehkan terjadi dalam agama Islam.

b. Pinjaman atau kredit.

Didalam agama Islam, konsep instrumen keuangan tersebut bersifat luas dan luwes. Dikatakan luwes karena lembaga keuangan Islam dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sedangkan keluasan karena kebutuhan transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti jika seseorang membutuhkan rumah tinggal bisa dilakukan dengan cara jual beli (Murabahah, Istishna atau Musawamah) yang mana murabahah merupakan instrument akad dalam jual beli dengan mengambil

keuntungan, sedangkan musawamah merupakan jenis umum dari penawaran dalam jual beli yang mengacu pada harga yang akan di sepakatati antara keduanya atau antara penjual dan pembeli. Dan syirkah (Musyarakah Mutanaqishah) Musyarakah Mutanaqishah merupakan bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih untuk kepemilikan yang berkaitan dengan suatu barang atau jasa.

c. Investasi atau tabungan.

Didalam keuangan Islam saat ini obligasi Islam yang paling aktif di pasar utang Islam disebut juga dengan sukuk. *Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial intitution* (AAOIFI) mendefinisikan sukuk investasi (sukuk istithmar) sebagai sertifikat bernilai sama yang menggambarkan andil-andil atau bagian modal perusahaan tidak terbagi dalam kepemilikan ases berwujud, usufruk atau hak memakai dan menikmati dari hasil suatu benda milik orang lain akan tetapi tanpa hak untuk memilikinya, dan jasa, aset-aset dari proyek tertentu atau aktivitas khusus.

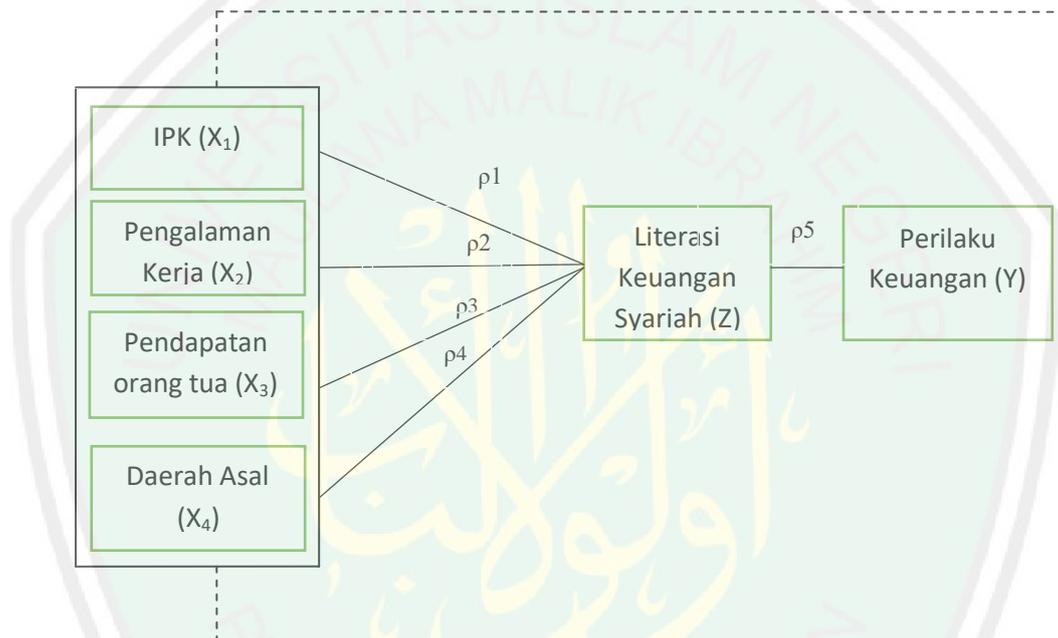
d. Perlindungan sumber daya.

Dalam keuangan Islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan takaful. Secara harfiah, takaful berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif, dan janji timbal balik, sehingga mencerminkan suatu hubungan resiprokal atau saling berbalas atau timbal balik dan kontrak mengenai bantuan, timbal balik di antara para anggota dalam sesuatu kelompok tertentu. Jadi takaful merupakan sebuah sistem yang dengannya, para peserta menyumbang secara reguler ke dalam suatu dana bersama, dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan

memberi kompensasi kepada peserta mana pun yang menderita suatu resiko tertentu.

2.3 Kerangka Konseptual

Daftar Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat diketahui bahwa IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua dan daerah asal berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan Syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dan IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, daerah asal berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Serta IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal berpengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan

syariah. Dan IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Dan menurut Margono (2004) menjelaskan bahwa hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari, sedangkan *tesis* berarti pendapat. Jadi, hipotesis ialah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan.

Kemampuan akademis atau terkait dengan indeks prestasi akademik atau sering disebut dengan IPK diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi dimungkinkan lebih banyak memahami konsep-konsep terkait dengan keuangan, Sabri dan Gudmunson (2012) mengatakan bahwa tingginya kemampuan akademis mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai Indeks Prestasi (IP) mencerminkan pengetahuan serta kemampuan seorang mahasiswa untuk belajar serta mengaplikasikan informasi yang diperolehnya. Hal ini memungkinkan seorang mahasiswa berhasil dalam mengelola keuangan pribadinya. Korelasi antara kemampuan akademis dan perilaku keuangan mahasiswa juga ditunjukkan oleh Hogan at al. (2012) dalam penelitiannya yang

mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki masalah keuangan (utang) akan mencoba untuk mencari solusi dengan bekerja secara *part time* dan memperbanyak jam kerja. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya kehadiran mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan serta kurangnya waktu untuk belajar sehingga prestasinya akan menurun. Dengan demikian diduga bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi yang ditunjukkan oleh nilai indeks prestasi (IP) akan memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan sehingga kemampuan akademis yang tinggi akan berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa dan secara tidak langsung akan mempengaruhi cara/sikapnya dalam mengelola keuangan pribadinya, lebih lanjut dalam penelitian Gina dan agio (2018) menyatakan bahwa adanya pengaruh IPK terhadap literasi keuangan sehingga dihipotesiskan sebagai berikut:

H₁ : IPK berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan

H₂ : IPK berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang di mediasi oleh literasi keuangan.

H₃ : IPK berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan.

Penelitian lebih lanjut yang di lakukan oleh Hogan et al (2012) mengatakan bahwa pengalaman kerja memiliki korelasi dengan literasi keuangan karena ketika seseorang bekerja maka pengetahuan serta kemampuannya akan mengalami peningkatan namun berbanding terbalik dengan prestasi akademiknya yang semakin menurun karena sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja. Dengan demikian diduga bahwa seseorang dengan pengalaman kerja yang tinggi akan membuat keputusan yang lebih bijak tentang keuangan pribadinya karena

merasakan terkait dengan cara memperoleh uang sehingga jika dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman kerja. Hal ini terjadi karena semakin sering intensitas seseorang dihadapkan pada isu-isu finansial maka akan semakin tinggi pengetahuannya dan semakin baik pula pengambilan keputusan keuangannya. Berdasarkan konsep tersebut, maka dihipotesiskan sebagai berikut:

H₄ : Pengalaman kerja berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan.

H₅ : Pengalaman kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang di mediasi oleh literasi keuangan.

H₆ : Pengalaman kerja berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan.

Penelitian lebih lanjut yang di teliti oleh widayati (2012) menunjukkan hasil penelitian bahwasanya adanya peparuh yang positif antara pendapatan orangtua terhadap perilaku keuangan dan Arvika Shinta (2018) menunjukkan hasil penelitian tidak adanya pengaruh pendapatan orang tua dan daerah asal terhadap literasi keuangan sehingga hipotesis yang bisa di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₇ : Pendapatan orangtua berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan.

H₈ : Pendapatan orangtua berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan yang di mediasi oleh literasi keuangan Syariah.

H₉ : Pendapatan orang tua berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan.

Penelitian yang di lakukan oleh Arfika Shinta (2018) menunjukkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh daerah asal terhadap literasi keuangan, dan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masih rendah maka dari itu mahasiswa perlunya meningkatkan terkait dengan literasi keuangan, selanjutnya

penelitian yang di lakukan oleh Tsalista dan Rachmansyah (2016) yang berjudul analisis pengaruh literasi keuangan dan faktor-faktor demografi terhadap pengambilan keputusan kredit dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif terhadap literasi keuangan, sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁₀ : Daerah asal berpengaruh tidak langsung terhadap terhadap perilaku keuangan

H₁₁: Daerah asal berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan yang dimeiasi oleh literasi keuangan

H₁₂ : Daerah asal berpengaruh terhadap literasi keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah survei, penelitian survei adalah penelitian yang di adakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang ekonomi politik dan sebagainya dari suatu kelompok ataupun suatu daerah tertentu. Dan pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat statistik dan pengujian hipotesis.

3.2 Lokasi Penelitian

Loaksi penelitian adalah tempat yang di jadikan sebagai objek terhadap suatu masalah yang diangkat oleh peneliti. Lokasi penelitian yang di angkat oleh peneliti adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugyono (2014) adalah wilayah generalitas terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakterstik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti kemudian di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang di ambil oleh peneliti adalah mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Mala

Sampel menurut sugyono (2016) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tertentu. Pengukuran sampel dalam penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan untuk membetulkan sebuah sampel dalam penelitian sebuah objek, Yang mana sampel dalam penelitian ini yang diangkat oleh peneliti adalah mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Manajemen, Akuntansi dan Perbankan syariah.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Yang mana teknik purposive sampling menurut Sugyono (2016) adalah teknik pengambilan sampel menggunakan sumber data dengan pertimbangan tertentu, dan adapun menurut Notoatmodjo adalah purposive sampling adalah pengambilan sampel suatu penelitian yang memiliki beberapa pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini ada beberapa pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang masih aktif kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.5 Data dan Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi yang di peroleh dari suatu pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti yang berupa angka, lambing atau sifat dan sebagainya. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang mana data tersebut di peroleh oleh seorang peneliti secara langsung melalui wawancara atau penyebaran kuisisioner dan sebagainya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sani dan Maharani (2013) teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang standar dan sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuisisioner atau penyebaran angket dan pengamatan.

a. Kuisisioner atau penyebaran angket

Kuisisioner atau penyebaran angket merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang dikirimkan atau yang di berikan secara langsung untuk di isi dan dikembalikan. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu variabel apa yang akan diukur dan jawaban yang bisa di harapkan dari responden. Pengiriman kuisisioner atau angket ini bisa dilakukan dengan pemberian individu dan bisa dilakukan melalui email dan sebagainya.

b. Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang terjadi sesuai tempat dan masalah yang diangkat oleh peneliti, fenomena-fenomena dalam hal ini tidak hanya terbatas pada orang saja akan tetapi pada objek alam yang lainnya.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini ada beberapa alat bantu berupa instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005:162). Kuesioner atau angket ini berupa pertanyaan yang diisi oleh responden berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan atau yang telah disediakan oleh peneliti.

Ketetapan kuesioner berdasarkan item variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Rujukan	Skala
IPK (X1)	-Mengingat. -Memahami. -Menerapkan. Mengevaluasi.	-mengingat pelajaran yang telah di dapatkan dalam perkuliahan. -memahami terkait mata kuliah yang di pelajari maupun yang didiskusikan. - menerapkan pelajaran yang telah di peroleh dalam kehidupan sehari-hari. -mengevaluasi terkait dengan yang telah diterapkan dalam kehidupan	-Krathwol D.R(2001)	Dummy
Pengalaman Kerja (X2)	-Waktu. -Frekuensi. -Jenis tugas. -Penerapan. -Hasil.	- Semakin lama seseorang melaksanakan tugas akan memperoleh pengalaman bekerja yang lebih banyak. - Semakin sering melaksanakan	-Djauzak (2004:57)	Dummy

		<p>tugas sejenis umumnya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih baik.</p> <p>- Semakin banyak jenis tugas yang dilaksanakan oleh seseorang maka umunya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.</p> <p>- Semakin banyak penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas tentunya akan dapat meningkatkan pengalaman kerja orang tersebut.</p> <p>- Seseorang yang memiliki</p>		
--	--	--	--	--

		pengalaman kerja lebih banyak akan dapat memperoleh hasil pelaksanaan tugas yang lebih baik.		
Pendapatan Orangtua (X3)	<ul style="list-style-type: none"> -Sewa kekayaan yang di gunakan (rumah, tanah dll). -Upah atau gaji. -Hasil dari pekerjaan sampingan. -Pekerjaan tetap. 	<ul style="list-style-type: none"> -bentuk kepemilikan terhadap kekayaan. -pengasilan yang di peroleh. -bentuk dari pekerjaan pekerjaan sampingan. -bentuk dari pekerjaan tetap. 	-Jurnal, Suyanto dan Nurhadi (2004:80)	Dummy
Daerah Asal (X4)	<ul style="list-style-type: none"> -Domisili. -Tempat tinggal saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> -Tinggal di luar daerah atau tidak. -Tinggal di kos atau PP(pulang-pergi) 	-Jurnal, Arvika Shinta (2018)	Dummy
Literasi Keuangan Syariah (Z)	<ul style="list-style-type: none"> -Pengetahuan terhadap nilai barang yang di gunakan dalam hidup. -Tabungan dan bagaimana cara mengelola 	<ul style="list-style-type: none"> -pemahaman terkait barang yang di gunakan. -mengetahui lembaga keuangan. -mengetahui 	-Komisis skuritas dan investasi Australia.	Dummy

	uang. -Perlindungan terhadap risiko. -Bagaimana cara mengatasi konflik atas keuangan.	cara menangani risiko lembaga keuangan. -merencanakan terkait dengan pengeluaran terhadap uang yang di miliki.		
Perilaku Keuangan (Y)	-Perilaku pengeluaran. -Perilaku menabung. -Perilaku pemborosan.	-Merencanakan pengeluaran terhadap keuangan pribadi. -Kesadaran terkait pentingnya menabung. -Individu bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan.	-Jurnal, Mailani Hamdani (2018)	Dummy

2. Observasi

Observasi dalam hal ini berupa suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan cara untuk mengamati pengaruh individu terhadap literasi keuangan.

Adapun skala pengukuran data dalam kuisioner yang mempengaruhi pengukuran dengan skala likert, skala likert ini menurut sugiyono (2013) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Setiap item yang menggunakan skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Dan untuk keperluan analisis kuantitatif atau untuk

mengetahui keakuratan dan ketepatan kuesioner, dalam penilaian ini menggunakan skala dummy maka jawaban diberi skor sebagai berikut:

- a. Ya (skornya = 1)
- b. Tidak (skornya = 0)

3.7 Definisi Oprasional Variabel

Machfuz (2014: 163) menjelaskan, dasar penyusunan DOV atau definisi oprasional variabel adalah teori-teori yang telah di susun pada bab 2 dalam proposal usul penelitian. Teori-teori tersebut di lakukan justifikasi dioprasinalkan dalam bentuk variabel, maka itulah yang disebut dengan definisi oprasional variabel, adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai beriku:

3.7.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyino (2005:33), variabel independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Yang mana dalam penelitian ini variabel independennya adalah IPK atau (indeks prestasi kumulatif), pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal.

3.7.2 Variabel Dependenden

Menurut Sugiyono (2005:33), variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Yang mana dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya dalah literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan skala pengukuran, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran yang akan menghasilkan data (sugiyono, 2011:84). Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur tersebut dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Skala pengukuran pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala nominal yang mana skala nominal merupakan skala yang di pakai untuk mengklasifikasikan objek, atau individu maupun kelompok seperti dalam penelitian ini yaitu IPK, penghasilan orang tua maupun daerah asal.

3.8 Uji Validitas dan Rentabilitas

Uji validitas menurut (Umar,2013) dalam uji ini berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus buang atau ganti karena di anggap tidak relevan. Sedangkan uji rentabilitas menurut (Ghozali, 2013) merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konsturk. Suatu kuesioner dikatakan rentabilitas apabila jawaban dari pertanyaan adalah konsisten atau handal atau stabil dari waktu kewaktu.

3.9 Analisis Data

Menurut Lexy J.Moleong (2000) analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori, dan satuan

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *path* yang mana analisis path. Analisis jalur (*path*) merupakan perluasan dari regresi linier berganda, dan yang memungkinkan analisis model-model yang lebih kompleks (Streiner, 2005), analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. (Robert D. Retherford 1993). Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$, dan Y_1, Y_2 .

Berdasarkan model penelitian hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent persamaanya adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + \rho_4 X_4 + \rho_5 X_5 + \rho_6 X_6 + \epsilon$$

$$Y_2 = \rho_7 Y_1 + \epsilon$$

Dimana : X_1 : IPK

X_2 : Pengalaman Kerja

X_3 : Pendapatan Orangtua

X_4 : Daerah Aasal

Z : Literasi Keuangan Syariah

Y : Perilaku Keuangan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang berdiri sejak 21 Juni 2004, dan nama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini diambil dari nama salah satu seorang tokoh walisongo yang dikenal sebagai Sunan Gresik, yang mana beliau merupakan tokoh penyebar agama Islam di Jawa itu memiliki sejarah panjang pada dunia pendidikan tanah air. Secara spesifik akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak hanya bersumber dari bidang-bidang ilmiah seperti penalaran logis melalui observasi saja akan tetapi paradigam integrasi yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu Al-Qur'an dan Hadis menjadi sangat sentral dalam kerangka intergrasi keilmuan. Selain itu diterapkannya bahasa inggris yang mana mahasiswa juga di harapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu modern, selain sebagai modal untuk berkomunikasi di dunia global.

Salah satu ciri khas dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini adalah dikembangkannya ma'had atau pesantren kampus yang mana setiap mahasiswa baru diwajibkan untuk tinggal di asrama atau ma'had tersebut selama satu tahun atau selama dua semester. Melalui pendidikan dengan di terapkannya sistem ma'had diharapkan mampu mencetak lulusan yang berpredikat ulama yang intelek professional dan intelek professional yang ulama. Ciri utama dari

lulusan tersebut selain mampu menguasai ilmu sesuai jurusan yang di ambil juga menguasai Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama dari ajaran agama Islam.

Lokasi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang ini terletak di Jln. Gajayana No. 50, Malang Jawa Timur Indonesia. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang ini menetapkan nama-nama fakultas dan jurusan adalah sebagai berikut :

1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan jurusan sebagai berikut:
 - a. S1 Pendidikan Agama Islam.
 - b. S1 Pendidikan IPS.
 - c. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 - d. S1 Pendidikan Bahasa Arab.
 - e. S1 Pendidikan Guru Raudhatul Athfal.
 - f. S1 Manajemen Pendidikan Islam.
2. Fakultas Syari'ah, dan jurusannya sebagai berikut :
 - a. S1 Al Ahwal Al Syahsyah.
 - b. S1 Hukum Bisnis Syariah.
 - c. S1 Hukum Tata Negara.
3. Fakultas Humaniora, dan jurusannya adalah sebagai berikut :
 - a. S1 Bahasa dan Sastra arab.
 - b. S1 Sastra Inggris.
4. Fakultas Sains dan Teknologi, dan jurusannya sebagai berikut :
 - a. S1 Teknik Informatika.
 - b. S1 Teknik Arsitektur.

- c. S1 Matematika.
 - d. S1 Fisika.
 - e. S1 Kimia.
 - f. S1 Biologi.
 - g. S1 Farmasi.
5. Fakultas Psikologi, dan jurusannya sebagai berikut :
- a. S1 Psikologi.
6. Fakultas Ekonomi, dan jurusannya sebagai berikut:
- a. S1 Manajemen.
 - b. S1 Akuntansi.
 - c. S1 Perbankan Syariah.
7. Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan jurusannya sebagai berikut :
- a. Magister Manajemen Pendidikan Islam.
 - b. Magister Pendidikan Bahasa Arab.
 - c. Magistes studi Ilmu Agama Islam.
 - d. Magister Pendidikan PGMI.
 - e. Magister Al Ahwal Al Syahsyyah.
 - f. Magister Pendidikan Agama Islam.
 - g. Magister Ekonomi Syariah.
 - h. Doktor Manajemen Pendidikan Islam.
 - i. Doktor Pendidikan Bahasa Arab.
 - j. Doktor Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner.

Visi, Misi dan tujuan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut :

Visi : Menjadi Universitas Islam terbuka dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

Misi :

1. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.
2. Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggal ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
4. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar ilmu Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

Tujuan Pendidikan :

1. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang bernafaskan Islam.

2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang bernafaskan Islam, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

4.1.2 Sejarah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pada periode awal fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atau dikenal dengan FE-UIN Malang baru mempunyai satu program studi yaitu S1 Manajemen atau (strata satu). Izin penyelenggaraan program studi Manajemen ini di perkuat dengan adanya Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor DJ/54/2005 tentang izin penyelenggaraan program studi jenjang strata satu (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang di Jawa Timur. Tidak lama setelah di resmikannya program studi manajemen ini di susul dengan akreditasi A nya jurusan tersebut hal ini berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 005/BAN-PT/AK-X/II/2007, dan sampai saat ini pada tahun 2019 jurusan Manajemen memperoleh akreditasi A.

Setelah di selenggarakan program studi Manajemen kemudian disusul dengan adanya program studi S1 Akuntansi sebagaimana program studi Manajemen sedangkan untuk program studi Perbankan Syariah diperuntukkan untuk mahasiswa yang ingin menempuh jenjang D3 dan yang menjadi keputusan adanya program studi S1 akuntansi dan D3 Perbankan Syariah adalah Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/309/2008 tentang izin pembukaan

program studi S1 Akuntansi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan untuk program studi D3 Perbankan Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/007/2008 tentang izin pembukaan program studi D3 Perbankan Syariah. Sedangkan untuk program studi S1 Perbankan Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: 619 Tahun 2012 tentang izin diresmikannya jurusan S1 Perbankan Syariah. Sehingga saat ini ada 3 jurusan yang terdapat di fakultas ekonomi yaitu jurusan S1 Manajemen, S1 Akuntansi, D3 Perbankan Syariah, dan S1 Perbankan Syariah. Adapun visi dan misi fakultas ekonomi adalah sebagai berikut:

Visi : Menjadi fakultas ekonomi yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluasan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional serta menjadi pusat pengembangan ekonomi yang bercirikan Islam dan menjadi penggerak perubahan dalam masyarakat.

Misi, ada pun misi fakultas ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis integrasi sains dan Islam.
2. Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi yang memiliki akidah, kedalaman spiritual dan kedalaman akhlak melalui pembelajaran di ma'had (pondok pesantren) dan dalam proses pembelajaran PPBA serta perkuliahan pada mata kuliah dasar keislaman.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki keluasan ilmu dan kematangan profesional dalam bidang ekonomi serta memiliki jiwa *entrepreneur* yang berwawasan regional, nasional dan global yang di dasari dari ajaran Islam.

4. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berbahasa (Arab dan Inggris) dan penguasaan serta pemanfaatan dalam bidang teknologi.
5. Menghasilkan lulusan yang menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai agama Islam.
6. Mencetak mahasiswa fakultas ekonomi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian ilmiah.
7. Mengembangkan jiwa ulul albabnya dalam akademika seperti zikir, fikir dan ikhtiar.

Tujuan fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut:

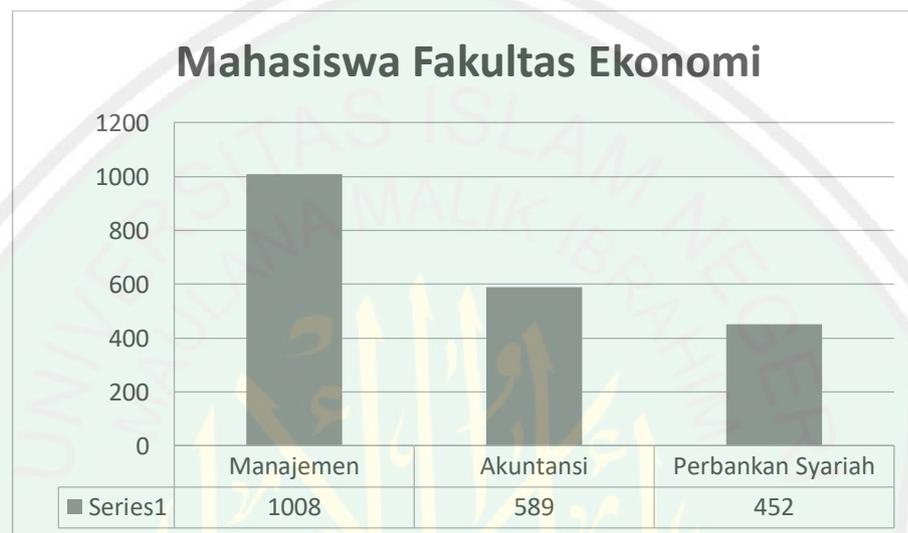
1. Menghasilkan sarjana ekonomi yang memiliki *Performance Dimension Model of a Moslem* atau model dimensi kinerja orang muslim.
2. Untuk menjadikan lulusan sarjana ekonomi yang memiliki keahlian khusus sesuai dengan bidangnya baik konvensional maupun syariah.
3. Untuk mengembangkan ilmu di bidangnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, sehingga menjadi bagian penting dalam mewujudkan Universitas Islam, dan dapat mengukir prestasi atau kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban saat ini maupun pada saat masa yang akan datang.

4.1.3 Gambaran Umum Responden

Mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdiri dari 3(tiga) jurusan yaitu S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S1 Perbankan Syariah yang mana antara jurusan satu dengan yang lain memiliki jumlah

mahasiswa yang berbeda-beda, adapun jumlah dari mahasiswa sesuai jurusannya adalah sebagai berikut:

Gambar.4.1
Jumlah mahasiswa fakultas ekonomi



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari 3 (tiga) jurusan di antaranya yaitu jurusan S1 Manajemen dengan jumlah mahasiswa yang masih aktif kuliah secara keseluruhan berjumlah 1008 mahasiswa, dan jurusan S1 Akuntansi dengan jumlah mahasiswa yang masih aktif kuliah secara keseluruhan berjumlah 589 orang, sedangkan pada jurusan S1 Perbankan Syariah dengan jumlah mahasiswa yang masih aktif kuliah secara keseluruhan berjumlah 452 orang.

Mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki berbagai macam karakter dan memiliki berbagai macam pemikiran sehingga cara menyikapi keuangan pribadi antar individu berbeda-beda, hal ini dapat di lihat berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner. Adapun

jumlah responden adalah 115 orang dengan kriteria mahasiswa fakultas ekonomi semua jurusan yaitu jurusan S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S1 Perbankan Syariah yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah (35,8%) dan perempuan berjumlah (64,2%) dan semester 2 (dua), 4 (empat), 6 (enam), dan 8 (delapan).

4.1.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian Validitas pada penelitian ini adalah apabila hasil pengujian di anggap valid apabila hasil korelasi total item > dari tabel r dengan ketentuan N adalah jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 115 orang. Sedangkan hasil penelitian yang tidak valid apabila hasil korelasi total item < dari tabel r.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Tabel r (n=115)	Korelasi	Keterangan
IPK (X1)	0,1528	0,597	Valid
Pengalaman Kerja (X2)	0,1528	0,358	Valid
Pendapatan Orang Tua (X3)	0,1528	0,581	Valid
Daerah Asal (X4)	0,1528	0,210	Valid
Literasi Keuangan Syariah(Z)	0,1528	0,511	Valid
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	0,1528	0,421	Valid
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas diketahui jumlah responden atau N adalah 115 orang dan hasil uji

validitas pada variabel IPK (X1) dengan korelasi 0,597 > dari r tabel 0,1528 artinya variabel IPK (X1) dikatakan valid. Sedangkan pengalaman kerja (X2) dengan korelasi 0,358 > dari r tabel 0,1528 artinya variabel pengalaman kerja (X2) dikatakan valid. Pendapatan orang tua (X3) dengan korelasi 0,581 > dari r tabel 0,1528 artinya variabel pendapatan orang tua (X3) dikatakan valid. Daerah asal (X4) dengan korelasi 0,210 > dari r tabel 0,1528 artinya variabel pendapatan orang tua (X4) dikatakan valid. Literasi keuangan syariah (Z) dengan korelasi 0,511 > dari r tabel 0,1528 artinya variabel literasi keuangan syariah (Z) dikatakan valid. Dan perilaku keuangan mahasiswa (Y) dengan korelasi 0,423 > r tabel 0,1528 artinya variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y) dikatakan valid. Sehingga dalam uji validitas pada penelitian ini di katakana valid karena korelasi pada setiap variabel lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
IPK (X1)	0,642	Reliabel
Pengalaman Kerja (X2)	0,642	Reliabel
Pendapatan Orang Tua (X3)	0,642	Reliabel
Daerah Asal (X4)	0,642	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah(Z)	0,642	Reliabel
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	0,642	Reliabel
N	115	

a. Reliability Statistics

Berdasarkan tabel uji reabilitas diatas, pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden adalah 115 orang, dengan alpha $0,642 > 0,60$ maka uji reabilitas pada penelitian ini di kata kan reabel atau item pernyataan dalam semua variabel yaitu variabel IPK atau Indeks Prestasi Komulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, daerah asal, literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan mahasiswa dikatakan reabel atau konstan.

4.1.5 Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Literasi Keuangan Syariah.

Berikut adalah hasil uji statistik pengaruh IPK atau Indeks Prestasi Komulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal terhadap literasi keuangan syariah, yang mana hasilnya sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4,4
Hasil analisis Regresi

Model	Beta	T	Sig
IPK (X1)	0,220	2,437	0,016
Pengalaman Kerja (X2)	0,097	1,064	0,290
Pendapatan Orang Tua (X3)	0,124	1,370	0,173
Daerah Asal (X4)	-0,174	-1,921	0,057

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa(Y)

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa nilai t hitung variabel IPK (X1) adalah 2,437 sedangkan t tabelnya adalah 1,658 dengan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari pada nilai *p value* 0,05, hal ini

menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh langsung variabel IPK (X1) terhadap variabel literasi keuangan syariah (Z). Selanjutnya terkait dengan variabel pengalaman kerja (X2) berdasarkan tabel di atas t hitungnya adalah 1,064 dengan nilai signifikannya 0,016 lebih kecil dari nilai p value 0,05 dan t tabelnya lebih besar yaitu 1,658 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya koefisien jalur signifikan, sehingga variabel pengalaman kerja (X2) berpengaruh langsung terhadap variabel literasi keuangan syariah (Z). Sedangkan pada variabel pendapatan orang tua (X3) berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa t hitungnya adalah 1,370 dengan signifikansi 0,173 lebih besar dari p value 0,05 dengan t tabelnya adalah 1,658 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga variabel pendapatan orang tua (X3) berpengaruh langsung terhadap variabel literasi keuangan syariah (Z). dan berdasarkan tabel di atas pada variabel daerah asal (X4) t hitung adalah -1,921 menunjukkan bahwa signifikansinya 0,057 lebih besar dari p value 0,05 dan t tabelnya 1,658 sehingga H_0 diterima, maka variabel daerah asal (X4) tidak berpengaruh langsung terhadap variabel literasi keuangan syariah (Y).

4.1.6 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Berikut adalah hasil uji statistik pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang, yang mana hasilnya sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi

Model	Beta	T	Sig
Literasi Keuangan Syariah (Y)	0,070	0,744	0,459

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah(Y)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji statistik dalam penelitian bahwa signifikan dari variabel perilaku keuangan mahasiswa adalah $0,459 >$ dari p value yaitu $0,05$, dengan t hitung $0,744$ sedangkan t tabelnya $1,658$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga literasi keuangan syariah (Z) berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y).

4.1.7 Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dimediasi Oleh Literasi Keuangan Syariah.

Berikut adalah hasil uji statistik pengaruh IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan syariah, yang mana hasilnya sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Jalur

Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Langsung	Melalui Z1	Pengaruh Total
X1 terhadap Z1	0,220	0,220		0,220
X2 terhadap Z1	0,097	0,097		0,097
X3 terhadap Z1	0,124	0,124		0,124
X4 terhadap Z1	-0,174	-0,174		-0,174
Z terhadap Y	0,070	0,070		0,070
X1 terhadap Y melalui Z	0,220		0,070	0,015
X2 terhadap Y melalui Z	0,097		0,070	0,006
X3 terhadap Y melalui Z	0,124		0,070	0,008
X4 terhadap Y melalui Z	-0,174		0,070	-0,012

Berdasarkan uji jalur atau analisis *path* pada variabel X terhadap Y melalui Z menunjukkan bahwa IPK (X1) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dengan pengaruh total 0,015 < dari 0,070 maka H_0 ditolak sehingga artinya adanya pengaruh langsung IPK (X1) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dan tidak dapat membuktikan pengaruh tidak langsung. Sedangkan variabel

pengalaman kerja (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dengan pengaruh total $0,006 < \text{dari } 0,070$ maka H_0 ditolak artinya adanya pengaruh langsung pengalaman kerja (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dan tidak dapat membuktikan pengaruh tidak langsung. Sedangkan pada variabel pendapatan orang tua (X3) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dengan pengaruh total $0,008 < \text{dari } 0,070$ maka H_0 ditolak artinya adanya pengaruh langsung X3 terhadap Y melalui Z dan tidak dapat membuktikan pengaruh tidak langsung. Dan variabel daerah asal (X4) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dengan pengaruh total $-0,012 > \text{dari } 0,070$ maka H_0 diterima artinya adanya pengaruh tidak langsung daerah asal (X4) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z), dan tidak dapat membuktikan hipotesis pengaruh langsung daerah asal terhadap perilaku keuangan yang di mediasi oleh literasi keuangan syariah.

4.1.8 Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Perilaku Keuangan.

Berikut adalah hasil uji statistik pengaruh IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal terhadap perilaku keuangan mahasiswa, yang mana hasilnya sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi

Model	Beta	T	Sig
IPK (X1)	0,177	1,841	0,068
Pengalaman Kerja (X2)	-0,167	-1,769	0,080
Pendapatan Orang Tua(X3)	0,098	1,045	0,298
Daerah Asal (X4)	-0,072	-0,756	0,451

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa(Y)

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel IPK (X1) dengan nilai signifikansinya adalah 0,068 lebih besar dari *p value* 0,05 dengan nilai *t* tabelnya adalah 1,658 dan *t* hitungnya adalah 1,841 hal ini menunjukkan bahwa *t* hitung lebih besar dari *t* tabel sehingga H_0 ditolak artinya variabel IPK (X1) berpengaruh langsung terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y). Sedangkan pada variabel pengalaman kerja (X2) dengan nilai signifikansinya adalah 0,080 lebih besar dari *p value* 0,05 dan nilai *t* hitung -1,769 lebih kecil dari *t* tabel yaitu 1,658 maka H_0 diterima artinya variabel pengalaman kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y). sedangkan variabel pendapatan orang tua (X3) dengan nilai signifikansinya adalah 0,298 lebih besar dari *p value* 0,05 dengan nilai *t* hitung 1,045 lebih kecil dari *t* tabel yaitu 1,658 maka H_0 diterima artinya variabel pendapatan orang tua (X3) tidak berpengaruh langsung variabel terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y). Dan variabel daerah asal (X4) dengan nilai signifikansinya adalah 0,451 lebih besar dari *p value* 0,05 dan nilai *t* hitung -0,756

lebih kecil dari t tabel 1,658 maka H_0 diterima artinya daerah asal tidak berpengaruh langsung terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa.

4.2 Pembahasan

Pembahasan penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan uji statistik, yang mana berdasarkan hasil penelitian pengaruh antara variabel IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal terhadap Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku keuangan mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4.2.1 Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Literasi Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan pengaruh IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal terhadap literasi keuangan syariah, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

4.2.1.1 IPK (X1) Berpengaruh Terhadap Literasi keuangan Syariah (Z).

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji statistik pada responden berdasarkan kriteria yang ada yakni mahasiswa fakultas ekonomi yang berjumlah 115 orang menunjukkan bahwa variabel IPK (X1) dengan t hitungannya adalah 2,437 sedangkan t tabelnya adalah 1,658 dengan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari pada nilai p value 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh langsung variabel IPK (X1) terhadap variabel literasi keuangan

syariah (Z), dan sesuai dengan teori dari *Cude et al.* (2006: 104) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi nilai IPK, maka literasi keuangannya juga akan lebih sehat atau lebih baik dan hasil dari penelitian ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Gina Sakina dan Bagio Mudakir (2018) yang meneliti tentang analisis literasi keuangan mahasiswa S1 fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro angkatan 2014-2017 dengan hasil penelitian IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan dan juga penelitian Farah Margaretha (2015), hal ini menunjukkan bahwa IPK mempengaruhi tingkat literasi keuangam mahasiswa sehingga semakin baiknya IPK yang diperoleh mahasiswa maka pemahaman terkait dengan pengelolaan dan sikap mengenai keuangan, karena mahasiswa fakultas ekonomi mempelajari terkait dengan keuangan sehingga lebih mengetahui atau mengenal terkait dengan keuangan pribadi, dikarenakan mahasiswa tersebut menerapkan teori-teori yang telah didapatkan dalam mata kuliah yang di pelajarnya kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya karena fakta dilapangan menunjukkan bahwa individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar untuk mampu mengelola sumber daya keuangannya dengan baik sehingga memperoleh kesejahteraan dimasa yang akan datang. Dan menurunnya IPK mahasiswa juga disebabkan oleh kurangnya pemahaman terkait dengan mata kuliah yang di ambil atau pelajaran-pelajaran yang dipelajari maupun dijelaskan dalam setiap SKS, sehingga menurunnya IPK seorang mahasiswa akan mempengaruhi pemahaman pengelolaan dan sikap mengenai keuangannya atau bisa dikatakan bahwa IPK yang di peroleh mahasiswa akan mencerminkan tingkat intelektual dari mahasiswa sehingga mahasiswa mampu mengelola keuangan

peribadinya dengan baik, karena perbedaan pemahaman yang diperoleh masing-masing mahasiswa akan dapat membedakan cara pandangnya dalam menyikapi atau memahami terkait dengan keuangan yang berlandaskan syariat yang ada dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Sehingga hal tersebutlah yang membedakan literasi antara mahasiswa yang memperoleh IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi dan mahasiswa yang memperoleh IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif yang rendah.

4.2.1.2 Pengalaman Kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah (Z).

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji statistic pada responden sesuai dengan kriteria yaitu mahasiswa fakultas ekonomi yang berjumlah 115 orang menunjukkan bahwa pada variabel pengalaman kerja (X2) berdasarkan tabel di atas t hitungnya adalah 1,064 dengan nilai signifikannya 0,016 lebih kecil dari nilai p value 0,05 dan t tabelnya lebih besar yaitu 1,658 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya koefisien jalur signifikan, sehingga variabel pengalaman kerja (X2) berpengaruh langsung terhadap variabel literasi keuangan syariah (Z). hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan Seydan dan David (2011) yang menemukan bahwa lamanya seseorang bekerja atau semakin banyak pengalaman seseorang dalam bekerja akan berpengaruh terhadap pengetahuan terkait dengan keuangan, lebih lanjut Hogan mengatakan bahwa pengalaman kerja memiliki kaitan yang erat dengan literasi keuangan karena ketika seseorang bekerja atau melakukan pekerjaan maka pengetahuan dan kemampuannya akan mengalami peningkatan dan lebih bijak terkait dengan pengelolaan keuangan

peribadinya karena hal ini berkaitan dengan bagaimana cara seorang individu memperoleh uang sehingga bisa menghargai dan bertanggung jawab terhadap keuangannya termasuk keuangan pribadinya dan hal ini berbeda jika dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak mempunyai pengalaman dalam memperoleh uang. Dan ditegaskan oleh Shalahuddinta dan Susanti (2014) menunjukkan bahwa pengalaman bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Dengan bekerja, mahasiswa akan memperoleh pendapatan berupa gaji atau upah. Pengelolaan keuangan saat mendapatkan gaji atau upah merupakan bentuk aplikasi yang harus diterapkan di kehidupan sehari-hari untuk mengelola pendapatan dengan tepat.

Seseorang mahasiswa yang melakukan pekerjaan tentu akan menghasilkan imbalan dari hasil pekerjaannya tersebut, sehingga penghasilan yang di perolehnya selama bekerja akan dikelola dengan baik terutama yang berkaitan dengan keuangan pribadinya dan tentunya akan memahami terkait dengan pengelolaan dan sikap mengenai keuangan dengan baik dan lebih bijak dalam mengambil keputusan terkait dengan keuangan pribadinya terutama terkait dengan sikap dalam menggunakan uangnya karena seorang mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja lebih mengetahui cara memperoleh uang sehingga lebih menghargai dan bisa mengelola keuangan pribadinya secara efektif dan efisien dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4.2.1.3 Pendapatan Orang Tua (X3) Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan syariah (Z).

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji statistik pada responden sesuai dengan kriteria yang ada yaitu mahasiswa fakultas ekonomi yang berjumlah 115 orang hal ini menunjukkan bahwa pada variabel pendapatan orang tua (X3) berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa t hitungnya adalah 1,370 dengan signifikansi 0,173 lebih besar dari p value 0,05 dengan t tabelnya adalah 1,658 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga variabel pendapatan orang tua (X3) berpengaruh langsung terhadap variabel literasi keuangan syariah (Z). Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Arvika Shinta (2018) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pendapatan orang tua dengan literasi keuangan. Akan tetapi penelitian ini sesuai atau didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kewon (2011) yang mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki orang tua dengan penghasilan yang tinggi akan cenderung atau memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi juga.

Seorang mahasiswa antara yang satu dengan yang lain tentu akan memiliki perbedaan terhadap jumlah uang saku yang diperolehnya atau yang didapati selama satu bulan atau dalam beberapa periode sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan yang dibuat antara dua belah pihak yaitu antara mahasiswa dengan orang tua mahasiswa tersebut hal ini dikarenakan oleh adanya perbedaan pekerjaan antara orang tua dan jumlah penghasilan orang tua baik yang berkaitan dengan pekerjaan tepat orang tua maupun pekerjaan sampingan orang tua setiap individu pada mahasiswa, sehingga adanya pengaruh pendapatan orang

tua dengan literasi keuangan hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki pendapatan orang tua yang lebih tinggi akan lebih sering atau terbiasa dengan layanan finansial dan menggunakan layanan finansial. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua mempengaruhi pemahaman dan cara pandang mahasiswa terkait dengan keuangan peribadinya baik terkait dengan kesadaran untuk menabung maupun sudah untuk terbiasa dalam menggunakan instrument terkait dengan layanan finansial yang syariah dan sesuai dengan ajaran Islam .

4.2.1.4 Daerah Asal (X4) Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan syariah (Z).

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji statistik pada responden sesuai dengan kriteria yaitu mahasiswa fakultas ekonomi yang berjumlah 115 orang, hal ini menunjukkan bahwa pada variabel daerah asal (X4) t hitung adalah $-1,921$ menunjukkan bahwa signifikansinya $0,057$ lebih besar dari p value $0,05$ dan t tabelnya $1,658$ sehingga H_0 diterima, maka variabel daerah asal (X4) tidak berpengaruh langsung terhadap variabel literasi keuangan syariah (Z). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Arfika Shinta (2018) yang meneliti tentang analisis literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi universitas Islam Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh daerah asal terhadap literasi keuangan.

Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tentunya tidak hanya mahasiswa yang berasal dari daerah jawa saja akan tetapi ada juga mahasiswa yang berasal dari luar jawa bahkan dari luar negeri, hal ini yang memungkinkan mahasiswa

memiliki tempat tinggal sementara selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, antara mahasiswa yang berasal dari luar Jawa bahkan luar negeri selama menempuh pendidikan akan tinggal di kost, di ma'had atau tempat yang telah disediakan oleh universitas yang wajib ditempati oleh mahasiswa baru maupun pulang pergi selama proses perkuliahan akan tetapi perbedaan daerah asal pada mahasiswa fakultas ekonomi tersebut tidak mempengaruhi terkait pemahaman atau informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dan sikap mengenai keuangan pribadi setiap individu mahasiswa tersebut artinya tidak ada yang membedakan antara cara mahasiswa mengelola dan menyikapi terkait dengan keuangannya sekalipun mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda.

4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji statistik pada responden sesuai dengan kriteria yaitu mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari 115 orang hal ini menunjukkan bahwa pada variabel perilaku keuangan mahasiswa adalah $0,459 >$ dari p value yaitu $0,05$, dengan t hitung $0,744$ sedangkan t tabelnya $1,658$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga literasi keuangan syariah (Z) berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Najumatul Layli tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola

keuangan pribadi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Terkait dengan pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berkaitan dengan pengelolaan dan sikap mengenai keuangan yang baik tentu akan mempengaruhi terkait dengan kemampuan atau sikap dan perilaku mahasiswa dalam menggunakan uang seperlunya sesuai dengan kebutuhan dan bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan semata dan juga mampu merencanakan keperluan yang akan di alami di masa yang akan datang sehingga mengurangi risiko-risiko atau pemahaman tentang keuntungan dan kerugian potensial dalam berbagai konteks (ruang lingkup) yang berkaitan dengan keuangan dan produk keuangan dan yang berkaitan dengan pengeluaran di masa mendatang hal ini berkaitan dengan kondisi ekonomi yang ada terkait dengan suku bunga. Dengan demikian semakin meningkatnya pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan maka mahasiswa akan semakin bijak atau semakin pandai dalam mengelola keuangan pribadinya.

4.2.3 Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dimediasi Oleh Literasi Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan pengaruh IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan syariah pada responden sesuai dengan kriteria yaitu mahasiswa fakultas ekonomi

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari 115 orang, berikut adalah penjelasannya:

4.2.3.1 Pengaruh IPK (X1) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Dimediasi oleh Literasi Keuangan Syariah (Z).

Berdasarkan uji jalur atau analisis *Path* pada responden yakni mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yakni berjumlah 115 orang, yang mana variabel X terhadap Y melalui Z menunjukkan bahwa IPK (X1) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dengan pengaruh total $0,015 <$ dari $0,070$ maka H_0 ditolak sehingga artinya adanya pengaruh langsung IPK (X1) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dan tidak dapat membuktikan pengaruh tidak langsung. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nujmatu Layli yang meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh indeks prestasi tidak signifikan yang dimediasi oleh literasi keuangan. Hal ini tidak dapat membuktikan hipotesis penelitian.

Mahasiswa pada Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki IPK atau indeks prestasi yang tinggi akan mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk belajar karena tingginya IPK mencerminkan pemahaman terkait dengan mata kuliah atau pelajaran yang diambil dalam setiap SKSnya serta mampu menerapkan informasi yang diperolehnya, dan begitu juga sebaliknya terkait dengan mahasiswa yang memiliki

IPK rendah mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk belajar dan menerapkan informasi yang diperolehnya masih kurang atau minim. Sehingga dalam penelitian ini dapat di ketahui bahwa kemampuan akademik atau pemahaman yang terkait matakuliah atau mata pelajaran yang diperoleh mahasiswa atau pemahaman terkait konsep-konsep keuangan mempengaruhi cara yang berkaitan dengan karakteristik dan sikap seseorang mengelola keuangan pribadinya atau sikap mahasiswa terkait dengan menyikapi atau mengelola keuangan peribadinya dan mahasiswa tersebut mampu menerapkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam kehidupan sehari-harinya.

4.2.3.2 Pengalaman kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Dimediasi oleh Literasi Keuangan Syariah (Z).

Berdasarkan uji jalur atau analisis *Path* pada responden seseuai dengan kriteria yaitu mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 115 orang yang mana pada variabel pengalaman kerja (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dengan pengaruh total $0,006 <$ dari $0,070$ maka H_0 ditolak artinya adanya pengaruh langsung pengalaman kerja (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dan tidak dapat membuktikan pengaruh tidak langsung. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang di lakukan Nujmatu Layli meneliti tentang tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengeloala keuangan pribadi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang di mediasi oleh literasi

keuangan dan tidak dapat membuktikan adanya korelasi antara pengalaman kerja dan perilaku keuangan mahasiswa yang di mediasi oleh literasi keuangan syariah.

Mahasiswa yang kuliah dan bekerja tentu akan memperoleh pengalaman yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya fokus terhadap kuliahnya saja dan tanpa di imbangi dengan bekerja, sehingga mahasiswa yang bekerja tentu akan merasakan atau mengalami cara untuk memperoleh uang dan tentu akan lebih mengargai bahkan bertanggung jawab terhadap uangnya atau menggunakan uang dengan baik secara efektif dan efisien dalam jangka pendek atau lebih mengutamakan antara keperluan dibandingkan dengan keinginannya maupun jangka panjang atau mampu menisihkan uang untuk keperluan dimasa yang akan datang dan bisa dikatakan jaminan masa tua. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa lamanya seseorang bekerja atau pengalaman yang diperoleh seseorang selama bekerja mempengaruhi pengelolaan keuangan peribadinya dengan baik atau dengan bijaksana. Dan juga sebagaimana perilaku dalam Islam sesuai dengan Al-Qur'an surah Al-Furqan yang berisi tentang membelanjakan harta dengan tidak berlebihan atau boros bahkan tidak boleh kikir atau pelit dalam membelanjakan hartanya sehingga umat manusia dianjurkan ditengah-tengah keduanya yakni tidak boros dan juga tidak kikir maksud dari hal ini bahwa menggunakan harta atau uang dengan seperlunya sesuai dengan kebutuhan dari individu tersebut.

4.2.3.3 Pendapatan Orang Tua (X3) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Dimediasi oleh Literasi Keuangan Syariah (Z).

Berdasarkan uji jalur atau analisis *Path* pada responden sesuai dengan kriteria yaitu mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 115 orang, sehingga pada variabel pendapatan orang tua (X3) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dengan pengaruh total $0,008 < \text{dari } 0,070$ maka H_0 ditolak artinya adanya pengaruh langsung X3 terhadap Y melalui Z dan tidak dapat membuktikan pengaruh tidak langsung. Dan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2012) yang mengatakan adanya pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang mana hal ini terjadi karena semakin tingginya pendapatan orang tua maka semakin tinggi kesempatan seorang mahasiswa untuk menabung dan mengelola keuangan peribadinya dengan baik.

Seorang mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah pengasilan yang diperoleh orang tuanya tentu tidak sama dikarenakan pekerjaan antara orang tua mahasiswa satu dengan yang lain jelas berbeda baik yang terkait dengan pengasilan dari pekerjaan tetap pada orang tua mahasiswa maupun terkait dengan pekerjaan sampingan pada orang tua mahasiswa. Dengan jumlah uang yang diterima oleh mahasiswa dari orang tuanya dalam setiap bulan atau sesuai dengan kesepakatan antara dua belah pihak yakni antara orang tua dengan mahasiswa tersebut dalam bentuk uang saku yang diberikan oleh orang tuanya akan mempengaruhi terkait

dengan keuangan pribadinya atau kemampuan mahasiswa dalam menggunakan uang seperlunya sesuai dengan kebutuhannya akan tetapi seorang mahasiswa tidak akan mampu menggunakan uang seperlunya tanpa memahami yang berkaitan dengan pengelolaan dan sikap mengenai keuangan berdasarkan syariat Islam yang mana sesuai dengan ayat Al-Qur'an surah Al-Furqan berisi tentang menggunakan harta dengan tidak boros atau berlebihan dan juga tidak kikir atau pelit pada hartanya maka hal ini dapat diketahui bahwa dalam menggunakan harta dengan seperlunya saja sesuai dengan kebutuhan individu.

4.2.3.4 Daerah Asal (X4) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Dimediasi oleh Literasi Keuangan Syariah (Z).

Berdasarkan uji jalur atau analisis *Path* pada responden yakni mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 115 orang, sehingga pada variabel daerah asal (X4) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z) dengan pengaruh total $-0,012 >$ dari $0,070$ maka H_0 diterima artinya adanya pengaruh tidak langsung daerah asal (X4) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) melalui literasi keuangan syariah (Z), dan tidak dapat membuktikan hipotesis pengaruh langsung daerah asal terhadap perilaku keuangan yang di mediasi oleh literasi keuangan syariah. Hasil penelitian ini menolak hipotesis dan dalam penelitian Arvika Shinta (2018) yang mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh daerah asal terhadap literasi keuangan. akan tetapi penelitian ini di dukung oleh penelitian Tsalita dan Rachmansyah (2016) yang mengatakan faktor demografi berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berasal dari Jawa atau luar Jawa bahkan mahasiswa yang berasal dari luar negeri, yang berkaitan dengan tempat tinggal yang sementara seperti mahasiswa yang tinggal di kost maupun ma'had khusus untuk mahasiswa baru pada Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang diwajibkan selama 1 tahun lamanya dan selama menempuh perkuliahan hal ini tidak mempengaruhi terkait dengan keuangan pribadinya. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa daerah asal atau tempat tinggal seorang mahasiswa tidak mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku keuangan terkait dengan kemampuan mengguanakan uang pribadi seperlunya dan perilaku untuk tidak berlaku boros sehingga bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan keperluan dimasa yang akan datang maupun berkaitan dengan menabung untuk keperluan individu dengan tujuan agar bisa dinikmati di masa yang akan datang atau bisa juga dikatakan jaminan masa tua.

4.2.4 Pengaruh IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan pengaruh IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, dan daerah asal terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari 115 responden, berikut adalah penjelasannya:

4.2.4.1 IPK (X1) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil uji statistik pada responden sesuai dengan kriteria yakni mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 115 orang, hal ini menunjukkan bahwa variabel IPK (X1) dengan nilai signifikansinya adalah 0,068 lebih besar dari *p value* 0,05 dengan nilai *t* tabelnya adalah 1,658 dan *t* hitungnya adalah 1,841 hal ini menunjukkan bahwa *t* hitung lebih besar dari *t* tabel sehingga H_0 ditolak artinya variabel IPK (X1) berpengaruh langsung terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Sabri dan Gudmunson (2012) yang mengatakan bahwa tingginya kemampuan akademis mahasiswa yang ditunjukkan oleh nilai prestasi yang di capainya akan mencerminkan terkait dengan kemampuan dan pemahaman seorang mahasiswa untuk belajar serta mengimpelentasikan informasi yang diperolehnya dalam proses perkuliahan. Mahasiswa fakultas ekonomi tentunya tahu bagaimana cara mengelola atau bahkan menabung karena mahasiswa fakultas ekonomi pernah mendapatkan pelajaran atau matakuliah terkait dengan lembaga keuangan bahkan hal ini sudah tidak asing lagi ditelinga mahasiswa fakultas ekonomi, akan tetapi tentunya perlu adanya menerapkan teori-teori yang di telah didapatkannya selama perkulahan dalam kehidupan sehari-harinya agar mampu mengelola terkait dengan keuangan pribadinya, sehingga prestasi dan pengetahuan yang telah di dapatkan selama proses perkuliahan akan berdampak pada cara atau sikap seorang mahasiswa dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mengelola dan mengaplikasikan terkait dengan keuangan pribadi.

4.2.4.2 Pengalaman Kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil uji statistik pada responden yang sesuai dengan kriteria yaitu mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 115 orang, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (X2) dengan nilai signifikansinya adalah 0,080 lebih besar dari *p value* 0,05 dan nilai *t* hitung -1,769 lebih kecil dari *t* tabel yaitu 1,658 maka H_0 diterima artinya variabel pengalaman kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hogan yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak akan semakin bijak dalam mengelola keuangannya.

Mahasiswa yang melakukan aktivitas kuliah dan bekerja tentu akan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya kuliah tanpa bekerja termasuk pengalaman terkait dengan cara memperoleh uang, karena dari pengalaman kerja tersebut seseorang bisa merasakan bahkan mengalami cara memperoleh uang sehingga kemungkinan besar seseorang akan lebih mengargai uang dan bertanggung jawab terhadap keuangan pribadinya dan tidak akan menghamburkan uangnya atau berlaku boros dan dari hal ini seseorang bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan semata. Akan tetapi dalam ajaran agama Islam perilaku keuangan yang seperti ini juga di bahas dalam Al-Qur'an surah Al-Furqa yang berisi tentang pembelanjaan harta, penggunaan harta yang di maksud disini adalah tidak menggunakan harta secara berlebihan atau berlaku

boros maupun tidak menggunakan harta secara kikir atau pelit sehingga penggunaan harta yang di maksud dalam ayat ini adalah diantara keduanya yaitu tidak boros dan juga tidak kikir artinya menggunakan harta sesuai dengan kebutuhan dan keperluan bagi individu.

4.2.4.3 Pendapatan Orang Tua (X3) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil uji statistik pada responden sesuai dengan kriteria yakni mahasiswa fakulta ekonomi Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yakni 115 orang, hal ini menunjukkan bahwa pada variabel pendapatan orang tua (X3) dengan nilai signifikansinya adalah 0,298 lebih besar dari *p value* 0,05 dengan nilai *t* hitung 1,045 lebih kecil dari *t* tabel yaitu 1,658 maka H_0 diterima artinya variabel pendapatan orang tua (X3) tidak berpengaruh langsung variabel terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian yang di lakukan Widayati (2012) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan, yang mana pendapatan orang tua atau besar kecilnya penghasilan yang di dapatkan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap jumlah keuangan mahasiswa atau terkait dengan jumlah uang saku yang di peroleh mahasiswa dan mahasiswa tersebut lebih cenderung atau terbiasa dengan instrument dan layanan finansial. Akan tetapi pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, sehingga besar kecilnya pendapatan yang di peroleh oleh orang tua mahasiswa baik yang berasal dari pendapatan terhadap pekerjaan tetap maupun pekerjaan sampingan dari hasil

pekerjaanya tidak mempengaruhi sikap seorang mahasiswa terkait dengan perencanaan maupun pengeluaran yang berkaitan dengan jangka pendek dan jangka panjang terhadap keuangannya atau uang saku dari mahasiswa tersebut bahkan keputusan untuk menabung dan menggunakan keuangan seperlunya.

4.2.3.4 Daerah Asal (X4) Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil uji statistik pada responden sesuai dengan karakteristik yakni mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, hal ini menunjukkan variabel daerah asal (X4) dengan nilai signifikansinya adalah 0,451 lebih besar dari *p value* 0,05 dan nilai *t* hitung -0,756 lebih kecil dari *t* tabel 1,658 maka H_0 diterima artinya daerah asal tidak berpengaruh langsung terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Arfika Shinta (2018) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh langsung terhadap daerah asal dan menunjukkan bahwa pemahaman terkait dengan keuangan masih rendah sehingga perlu adanya sikap atau proses pengambilan keputusan yang baik terhadap perilaku keuangan mahasiswa, agar bisa mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Seorang mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi tentunya berasal dari berbagai daerah bahkan dari luar negeri sekalipun, dalam penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa tentunya memiliki tempat tinggal yang permanen bahkan tempat tinggal yang sementara seperti kost, ma'had atau asrama bagi mahasiswa yang berasal jauh dari

daerah kampus sehingga tidak memungkinkan mahasiswa tersebut untuk pulang pergi selama proses menempuh perkuliahan maka hal ini tidak akan mempengaruhi dari perilaku keuangan atau cara yang berkaitan dengan karakteristik dan sikap seorang mahasiswa dalam mengambil keputusan terkait dengan keuangan peribadinya seperti dalam membelanjakan hartanya dengan tidak boros bahkan tidak kikir atau pelit maka dari itu yang dimaksud adalah menggunakan harta sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing individu tersebut sesuai dengan yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an surah Al-Furqon membahas dengan pembelanjaan terhadap harta, sehingga tidak ada yang membedakan cara mahasiswa mengatur keuangan peribadinya baik itu mahasiswa fakultas ekonomi yang berasal dari luar daerah (daerah jawa) maupun sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang bisa di ambil berdasarkan hasil penelitian ini, yang mana penelitian ini membahas tentang analisis perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari jurusan S1 manajemen, S1 akuntansi dan S1 perbankan syariah dengan menggunakan analisis *phat* atau analisis jalur, yang mana penelitian ini dilihat dari pengaruh IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, daerah asal dengan literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan mahasiswa sehingga hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh langsung IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif (X1) mahasiswa, adanya pengaruh langsung pengalaman kerja (X2), dan pengaruh langsung pendapatan oaring tua (X3) terhadap literasi keuangan syariah (Z), yang mana tingginya prestasi yang diraih atau di capai oleh seorang mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman atau tentang literasi keuangan syariah yang berbasis syariah, dan mahasiswa yang memiliki pekerjaan saat menjadi mahasiswa akan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya kuliah saja, hal ini akan berpengaruh terhadap pengelolaan dan sikap mengenai keuangan yang berbasis syariah, begitu juga dengan tingginya pendapatan

yang diperoleh orang tua mahasiswa akan berpengaruh terhadap pemahaman dan cara pengelolaan sikap mengenai keuangan yang berbasis syariah dan begitu juga sebaliknya. Akan tetapi beda dengan daerah asal, yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh langsung daerah asal (X4) terhadap literasi keuangan syariah (Z), domisili atau tempat tinggal baik tempat tinggal sementara atau tempat tinggal yang sah tidak mempengaruhi terkait dengan pemahaman dan sikap mengenai keuangan yang berbasis syariah.

2. Sedangkan pengaruh pada literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa di temukan bahwa adanya pengaruh langsung literasi keuangan syariah (Z) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atau pengaruh langsung yang positif, pemahaman dan sikap mengenai keuangan akan memiliki pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa menggunakan uang seperlunya dan berlaku hemat sehingga bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan semata.
3. Adanya pengaruh langsung IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif (X1) mahasiswa, adanya pengaruh langsung pengalaman kerja (X2), dan adanya pengaruh langsung pendapatan orang tua (X3) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) yang dimediasi oleh literasi keuangan syariah (Z), tinggi rendahnya prestasi yang di raih oleh mahasiswa kan berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya yang mana hal ini dimediasi oleh literasi keuangan syariah. Dan juga dengan mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja yang lebih akan mempengaruhi terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi dan terkait dengan tabungan karena dengan

pengalaman kerja mahasiswa mengalami proses atau cara untuk memperoleh uang sehingga mahasiswa bisa menghargai atau tidak berlaku boros terkait dengan keuangan yang ia miliki dan hal ini dimediasi oleh literasi keuangan syariah. Begitu juga dengan seorang mahasiswa yang memiliki orang tua dengan jumlah pengasilan maka semakin besar kesempatan seorang mahasiswa untuk menabung dan mengelola keuangan pribadinya. Sedangkan pada daerah asal menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh langsung daerah asal (X4) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) yang dimediasi oleh literasi keuangan syariah (Z), domisili atau tempat tinggal yang sah bahkan tempat tinggal sementara mahasiswa tidak memiliki pengaruh terkait dengan keuangan pribadi yang mana hal ini dimediasi oleh literasi keuangan syariah.

4. Adanya pengaruh langsung IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif (X1) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tinggi rendahnya prestasi yang di raih oleh mahasiswa akan memiliki pengaruh terhadap keuangan pribadinya karena bisa menerapkan teor-teori yang didapatkannya dalam proses perkuliahan dan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada pengalaman kerja menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh langsung pengalaman kerja (X2), tidak adanya pengaruh langsung pendapatan orang tua (X3), dan tidak adanya pengaruh langsung daerah asal (X4) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y), pengalaman kerja yang lebih tidak mempengaruhi secara langsung terkait dengan kemampuan seseorang dalam menggunakan uang pribadinya karena pengalaman kerja yang lebih belum tentu akan mengukur kemampuan dalam

menggunakan uang pribadinya. Tinggi rendahnya pendapatan orang tua dari mahasiswa tidak mempengaruhi atau tidak mengukur terkait dengan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan uang pribadinya atau tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dari mahasiswa tersebut. Begitu juga dengan daerah asal atau tempat yang didiami oleh mahasiswa baik secara sah maupun tempat tinggal yang sementara hal ini tidak memiliki pengaruh terkait dengan perilaku keuangan mahasiswa.

a. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan dalam penelitian ini, sehingga adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa.

Bagi mahasiswa, disarankan bahwa agar mahasiswa lebih proaktif untuk mempelajari materi-materi selama proses perkuliahan berlangsung terlebih yang terkait dengan aspek-aspek keuangan yang mana hal ini terkait dengan tabungan karena hal ini bisa memberikan manfaat di masa yang akan datang sehingga dapat menghindari bahkan mengurangi risiko-risiko terkait dengan keuangan di mana yang akan datang serta untuk meningkatkan literasi keuangan sehingga mahasiswa mampu dalam pengelolaan keuangan pribadinya dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

2. Bagi Peneliti.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain yang sekiranya mempengaruhi literasi keuangan

syariah maupun perilaku keuangan mahasiswa sehingga penelitian selanjutnya bisa atau dapat lebih dikembang secara luas.

3. Bagi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bagi fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, berdasarkan hasil penelitian pengaruh perilaku keuangan mahasiswa dengan hasil adanya pengaruh IPK, pengalaman kerja, pendapatan orang tua, daerah asal terhadap literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan mahasiswa pada fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini, di harapkan agar fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat mempertahankan terkait dengan pengajaran, atau bahkan agar menambah terkait dengan materi-materi keuangan, sehingga perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A.Karim. 2006. *Akad Bank Islam*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada
- Amanttina Novi Yashita. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Penegelolaan Keuangan Peribadi. *Jurnal ekonomi*.Nominal/Volume VI nomor 1/2017.
- Anastasia dan Suramaya. 2013. Tingkat Literasi Keuangan dikalangan Mahasiswa STIE Musi Vol 9. Nomor 2. *Jurnal economica*.
- Anastasia Sri Mendari dan Faransiska Soejono. 2018. Literasi Keuangan Dosen-dosen Perguruan Tinggi di Palembang (Gender-Usia). *Jurnal ekonomi*.
- Anongmous. <http://fe.uin-malang.ac.id/visi-dan-misi>. 2019.
- Alfin Shalahuddinta, Susanti. Pengaruh Pendidikan Keuangan dan Keluarga, Pengalaman Kerja dan Pembelajaran diperguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi*.
- Arvika Shinta Giffari. 2018. Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*.
- Endang Hendra. *Al-Qur'an al- Karim dan Terjemahannya*. 2012. Departemen Agama RI. Bandung.
- Erik enddriko. 2015. *Istilah-Istilah Dalam Perbankan*. 24 Mei 2019. <http://Istilahpentingperbankan.com>.
- Ayuni Riska Putrid an Asrori. 2018. Determinan Literasi Finansial dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*.
- Ayu Putu dan Nyoam Djinar Setiawan. 2018. Analsis Determinan Tingkat Literasi Keuangan Pedagang pada Pasar Tradisional di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi*.
- Destyan Nurul Fatim. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dengan Mahasiswa non Fakultas Ekonomi). *Jurnal Ekonomi*.

- Farah margaretha, Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 17. No 1 Mareat 2015 : 76-85.
- Galang Mabyakto. 2017. Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanata Dharma). *Jurnal Ekonomi*.
- Gina Sakina dan Bagio Mudakir. 2018. Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017. *Jurnal Ekonomi*.
- Kaswati. 2017. Gender Dalam Persepektif Islam. *Jurnal* Volume 1 nomor 2 Mei 3013.
- Idri. 2015. Pengalaman Kerja atau Pekerjaan Dalam Islam (Hadis Ekonomi). Jakarta. *Jurnal ekonomi islam*.(renada Media) Hal 294
- Mailani Hamdani. 2018. Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. Vol. 1, No. 1, Mei, Hal. 139-145
- Mega Dwi Rani Siahaan. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa diperguruan Tinggi Surabaya. *Jurnal Manajemen*.
- Muhammad Luthfi Gozali. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).*skripsi*.
- M. Iqbal Hasan.2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta, Galia Indonesia.*jurnal*.
- Muhammad Khozin Ahyar. 2017. Literasi Keuangan Syariah Dalam Konteks Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Moderen Asy-Syifa Balikpapan).*skripsi*.
- Ni Made Dwiyana dan Henny. 2017. Pengaruh Literasi keuangan dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Otoritas Jasa Keuangan.2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 21*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : www.uin-malang.ac.id Email : info@ui-malang.ac.id

Nomor : B-1537/FEK.1/PP.00.9/05/2019 20 Mei 2019
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Pimpinan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jln. Gajayana No. 50 Malang 65144
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi Bapak / Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : Reni Silvia Yuli Safitri
NIM : 15510185
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Contact Person : 081259662851
Judul Penelitian : Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dekan
Dan Wakil Dekan Bidang Akademik.

Siswanto

- Tembusan :
1. Dekan Sebagai Laporan,
 2. Kabag Tata Usaha,
 3. Kasubag. Akademik,
 4. Arsip.

ace
Yth. Kamby Akademik
mohon di bantu mks. Hb & alim
untuk memperoleh data mks.
tersebut penyediaan mks di FE -
22/5/2019

KUISIONER

Identitas Responden.

Nama Lengkap :

Jurusan :

Semester :

Umur :

Jenis kelamin :

Petunjuk pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Bacalah sejumlah pertanyaan di bawah ini dengan benar.
2. Anda di mohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara objektif dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kriteria untuk setiap pertanyaan yang menurut anda paling tepat.
3. Skor yang di berikan tidak mengandung nilai benar ataupun salah akan tetapi menunjukkan kesesuaian penilaian anda terhadap isi pada setiap pertanyaan.
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - a. Ya .
 - b. Tidak.

Tahap 1 :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu mengingat pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan.		
2.	Saya dapat memahami mata kuliah yang di pelajari maupun yang di diskusikan selama perkuliahan berlangsung.		

3.	Saya dapat menerapkan hasil pembelajaran selama kuliah pada kehidupan sehari-hari.		
4.	Saya dapat melakukan evaluasi dari pelaksanaan serta penerapan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.		

Tahap 2 :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Semakin lama seseorang melakukan pekerjaan maka akan memperoleh pengalaman kerja yang banyak.		
2.	Pengalaman kerja yang baik dapat di peroleh apabila seseorang hanya melakukan tugas yang sejenis.		
3.	Pengalaman kerja yang lebih banyak diperoleh apabila seseorang dapat melakukan berbagai jenis pekerjaan.		
4.	Peningkatan pengalaman kerja seseorang diperoleh dengan penerapan pengetahuan, keterampilan, dan cara bersikap.		
5.	Hasil kerja yang maksimal dapat diperoleh jika seseorang mendapatkan pengalaman kerja yang banyak.		

Tahap 3:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bentuk kepemilikan terhadap rumah adalah sewa.		
2.	Penghasilan yang di peroleh per bulan \pm Rp 2.500.000.		
3.	Pekerjaan tetap orang tua saya adalah PNS, Pedagang, Wiraswasta, Petani dll.		
4.	Orang tua saya memiliki pekerjaan sampingan.		

Tahap 4.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berdomisili di daerah Malang.		
2.	Saya PP (pulang-pergi) saat kuliah dikarenakan rumah saya dekat dengan kampus.		

Tahap 5.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu memperhatikan harga dan kualitas barang yang saya gunakan.		
2.	Saya mengetahui lembaga keuangan seperti bank dan lembaga keuangan lainya serta saya menggunakan salah satu dari lembaga keuangan tersebut.		
3.	Saya mengetahui dan memiliki cara tersendiri dalam hal mengatasi risiko yang berkaitan		

	dengan lembaga keuangan tersebut		
4.	Saya merencanakan terkait keuangan untuk menghindari pembengkakan pengeluaran dengan melunasi kewajiban bulanan tepat waktu.		

Tahap 6.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.		
2.	Saya merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik dengan cara menyisihkan uang untuk ditabung atau investasi.		
3.	Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan.		

HASIL KUISIONER

Responden	X1	X2	X3	X4	Y	Z	Jumlah
1	2	4	2	0	4	3	15
2	2	4	2	1	2	3	14
3	4	4	2	0	4	3	17
4	4	4	2	0	4	0	14
5	3	3	3	1	4	2	16
6	4	4	2	1	4	2	17
7	1	4	1	1	4	0	11
8	2	4	3	1	2	1	13
9	4	3	0	1	3	3	14
10	4	5	3	2	4	3	21
11	3	5	1	0	1	2	12
12	3	4	3	2	3	3	18
13	4	5	1	1	4	3	18
14	1	4	2	1	4	3	15
15	2	4	2	0	4	3	15
16	2	4	1	1	3	3	14
17	4	5	4	1	4	3	21
18	2	4	2	2	4	3	17
19	3	5	1	2	4	1	16
20	2	3	3	0	4	2	14
21	4	4	2	0	3	3	16
22	2	4	2	0	4	3	15
23	3	4	1	0	4	3	15
24	4	5	4	1	4	3	21
25	4	5	2	0	4	1	16
26	3	4	1	0	4	3	15
27	2	3	1	2	3	2	13
28	2	3	2	1	2	3	13
29	3	4	1	2	4	3	17
30	4	4	2	0	3	2	15
31	3	4	1	1	4	2	15
32	1	4	1	2	3	2	13
33	1	4	1	2	3	2	13
34	4	4	2	0	4	3	17
35	3	3	2	1	3	2	14
36	4	3	1	2	4	3	17
37	4	5	2	1	3	2	17

38	4	3	3	2	4	3	19
39	4	3	1	0	4	2	14
40	3	4	2	1	4	2	16
41	3	4	2	0	3	3	15
42	4	4	1	0	4	2	15
43	4	4	2	0	3	3	16
44	3	4	1	0	3	1	12
45	3	5	3	1	4	1	17
46	2	5	3	0	4	2	16
47	3	5	2	1	4	3	18
48	3	5	2	0	4	3	17
49	1	4	2	0	2	2	11
50	4	5	3	1	4	3	20
51	2	4	4	1	4	3	18
52	2	4	1	2	1	0	10
53	4	4	2	2	3	3	18
54	1	4	2	1	2	2	12
55	3	3	3	0	4	3	16
56	3	4	1	2	4	2	16
57	3	5	2	0	4	3	17
58	3	5	1	0	3	3	15
59	4	3	2	1	4	3	17
60	4	4	1	0	4	2	15
61	3	4	1	1	2	3	14
62	2	4	1	2	2	3	14
63	4	4	2	0	4	3	17
64	3	4	1	0	2	3	13
65	2	4	1	1	4	3	15
66	2	3	2	1	2	2	12
67	0	4	1	0	4	2	11
68	4	4	1	0	4	3	16
69	4	4	2	0	4	3	17
70	2	4	2	1	2	3	14
71	3	3	3	0	4	3	16
72	1	4	2	1	4	1	13
73	3	4	2	0	4	3	16
74	4	4	4	1	4	3	20
75	4	5	4	2	4	3	22
76	4	5	4	2	4	3	22
77	2	3	3	1	2	3	14

78	4	4	2	1	4	2	17
79	3	5	1	2	3	2	16
80	3	2	1	0	4	3	13
81	2	3	3	0	3	3	14
82	4	3	3	2	3	2	17
83	4	4	4	1	4	3	20
84	2	4	3	1	3	3	16
85	1	4	2	2	4	0	13
86	4	3	2	0	3	3	15
87	2	5	4	0	4	2	17
88	2	5	1	1	4	3	16
89	4	5	1	0	4	3	17
90	4	3	0	2	3	3	15
91	3	4	4	2	4	3	20
92	2	3	4	2	3	3	17
93	1	4	2	1	3	2	13
94	4	4	1	1	2	2	14
95	2	5	4	1	2	3	17
96	3	3	4	1	4	3	18
97	2	3	3	2	4	3	17
98	4	5	2	0	4	3	18
99	4	4	3	2	4	1	18
100	4	4	3	2	2	3	18
101	2	4	2	1	3	3	15
102	1	5	3	0	3	3	15
103	3	3	3	2	3	3	17
104	2	3	2	2	2	3	14
105	3	5	2	2	4	3	19
106	2	4	2	1	3	0	12
107	4	5	1	1	2	2	15
108	4	5	1	2	4	2	18
109	3	5	4	1	4	0	17
110	3	4	2	1	2	1	13
111	2	3	0	2	3	3	13
112	3	3	3	2	2	3	16
113	3	3	3	2	2	2	15
114	2	5	3	2	2	2	16
115	4	5	4	0	4	2	19

HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		IPK	Pengalaman Kerja	Pendapatan Orang Tua	Daerah Asal	Literasi Keuangan Syariah	Perilaku Keuangan Mahasiswa	Jumlah_Total
IPK	Pearson Correlation	1	.109	.052	-.083	.252**	.175	.597**
	Sig. (2-tailed)		.246	.583	.376	.007	.061	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
Pengalaman Kerja	Pearson Correlation	.109	1	.091	-.104	.150	-.128	.358**
	Sig. (2-tailed)	.246		.334	.267	.109	.174	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115

Pendapatan Orang Tua	Pearson Correlation	.052	.091	1	.082	.130	.090	.581**
	Sig. (2-tailed)	.583	.334		.384	.167	.341	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
Daerah Asal	Pearson Correlation	-.083	-.104	.082	1	-.192*	-.066	.210*
	Sig. (2-tailed)	.376	.267	.384		.039	.485	.024
	N	115	115	115	115	115	115	115
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	.252**	.150	.130	-.192*	1	.070	.511**
	Sig. (2-tailed)	.007	.109	.167	.039		.459	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115

Perliaku Keuangan Mahasiswa	Pearson Correlation	.175	-.128	.090	-.066	.070	1	.423**
	Sig. (2-tailed)	.061	.174	.341	.485	.459		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
Jumlah_Total	Pearson Correlation	.597**	.358**	.581**	.210*	.511**	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.024	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	115	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	115	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	7

HASIL ANALISIS REGRESI

1. IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, Daerah Asal Terhadap Literasi Keuangan Syariah.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.356	.481		4.899	.000
	IPK	.179	.073	.220	2.437	.016
	Pengalaman Kerja	.110	.104	.097	1.064	.290
	Pendapatan Orang Tua	.099	.072	.124	1.370	.173
	Daerah Asal	-.181	.094	-.174	-1.921	.057

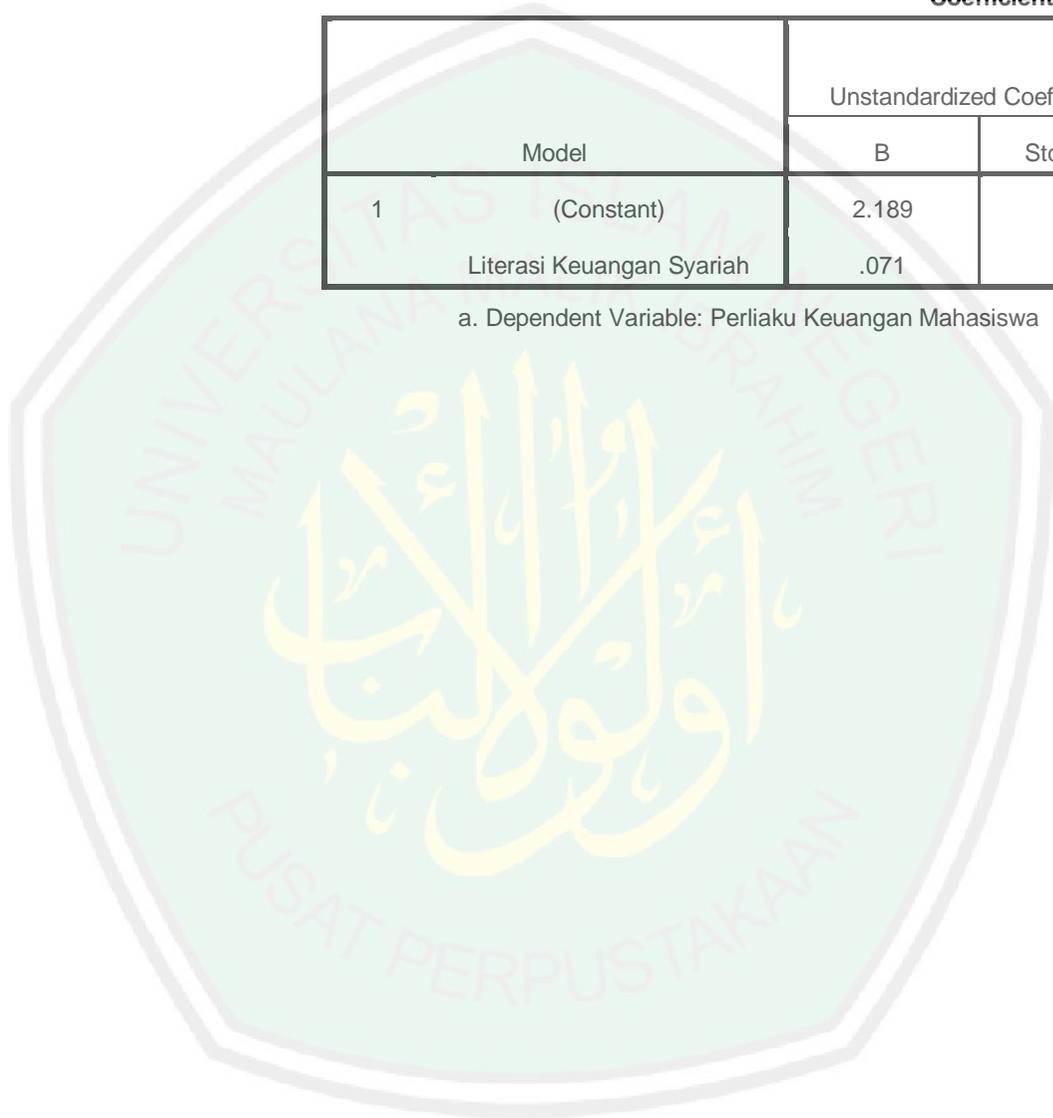
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

2. Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.189	.328		6.676	.000
Literasi Keuangan Syariah	.071	.095	.070	.744	.459

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

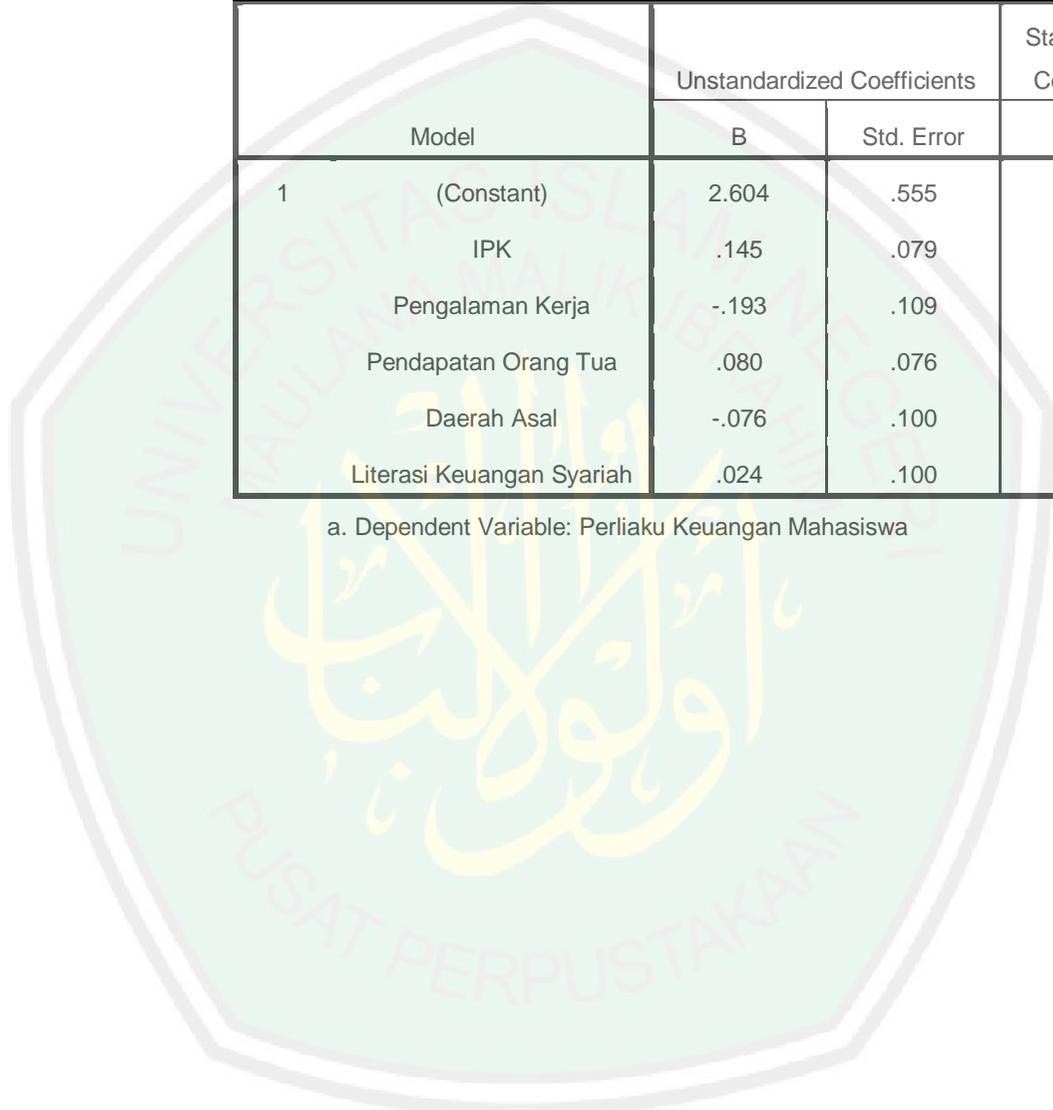


3. IPK, Pengalaman Kerja, Pendapatan Orang Tua, daerah Asal Terhadap Perilaku Keuangan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.604	.555		4.694	.000
IPK	.145	.079	.177	1.841	.068
Pengalaman Kerja	-.193	.109	-.167	-1.769	.080
Pendapatan Orang Tua	.080	.076	.098	1.045	.298
Daerah Asal	-.076	.100	-.072	-.756	.451
Literasi Keuangan Syariah	.024	.100	.024	.241	.810

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa



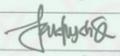
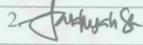
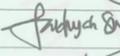
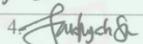
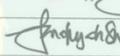
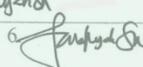
BUKTI KONSULTASI

Nama : Reni Silvia Yuli Safitri

NIM/Jurusan : 15510185/ Manajemen

Pembimbing : Farahiyah Sartika,SE.,MM.

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	28 Februari 2019	Konsultasi Judul skripsi	1. 
2	1 Maret 2019	Konsultasi Bab I-III	2. 
3	8 Maret 2019	Revisi Bab I-III	3. 
4	1 April 2019	Revisi Bab I-III	4. 
5	16 Mei 2019	Konsultasi Bab IV	5. 
6	23 Mei 2019	Revisi Bab IV dan Konsultasi Bab V	6. 
7	27 Mei 2019	Revisi Bab I-V dan ACC Bab I- V	7. 

Malang, 27 Mei 2019

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, MM

NIP 196708162003121 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, S.E.,M.SA
NIP : 197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Reni Silvia Yuli Safitri
NIM : 15510185
Handphone : 081259662851
Konsentrasi : Keuangan
Email : renisilvia228@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	18%	5%	15%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Juni 2019

UP2M

Zuraidah, S.E.,M.SA
197612102009122001

Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	media.neliti.com Internet Source	5%
2	docplayer.info Internet Source	3%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Mataram Student Paper	1%
7	malangcorner.com Internet Source	1%
8	journals.ums.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The	

	State University of Surabaya Student Paper	1%
10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
12	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
13	fe.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
Exclude quotes Off		Exclude matches < 1%
Exclude bibliography Off		

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Reni Silvia Yuli Safitri
Tempat, tanggal lahir : Dasan Tengah, 22 Agustus 1996
Alamat Asal : Dasan Tengah, Teniga, Tanjung, KLU, NTB, Indonesia
Alamat Kost : Jln. Simpang Sunan Kalijaga 1 No.13 Lowok waru, Malang.
Telpon/Hp : 081259662851
E-mail : renisilvia228@gmail.com
Facebook : Silvia Sisil
Instagram : reni_silvia.y.s

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK. Nurul Yaqin Teniga
2003-2009 : SDN 1 Teniga
2009-2012 : MTS Al-Aziziyah Putri
2012-2015 : MA Al-Aziziyah Putri
2015-2019 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2017 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

